



2025 LAPORAN TAHUNAN (ANNUAL REPORT)

PT BPRS HIJRA ALAMI

Ruko Pondok Indah Plaza 1,
Komplek Pertokoan Plaza Pondok Indah,
Jl. Metro Duta Sektor II Blok UA No. 7-8 Pondok Indah,
Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310



MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

*ACCELERATING
SUSTAINABLE GROWTH*

Daftar Isi

Penghargaan yang Diterima	4
Laporan Dewan Komisaris	6
Laporan Dewan Pengawas Syariah	8
Laporan Direksi	9

01 INFORMASI UMUM

Visi, Misi dan Bidang Usaha	12
Sekilas Bank Hijra	13
Struktur Organisasi	14
Analisis dan Pembahasan Manajemen	21
Perkembangan Usaha Termasuk Kerja Sama yang Dilakukan Bank Hijra	22
Strategi dan Kebijakan Manajemen	25

02 PRODUK DAN INOVASI LAYANAN

03 TEKNOLOGI INFORMASI, OPERASIONAL DAN SUMBER DAYA INSANI

Teknologi Informasi dan Penerapan ISO 27001	29
Operasional dan Sumber Daya Insani	30
Formasi Sumber Daya Insani	32
Program Pelatihan dan Sharing Session	33

04 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen Risiko dan Anti Fraud	35
Kepatuhan, APU & PPT dan Sharia Compliance	43
Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)	46



05 LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

06 AKUNTAN PUBLIK

07 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

08 PELINDUNGAN KONSUMEN

09 KONTAK DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Lampiran	-
Surat Pernyataan Direksi	-
Opini dan/atau Laporan Akuntan Publik	-
Laporan Keuangan Audited PT BPRS Hijra Alami	-



Penghargaan yang Diterima

“Sebagai Bank Mitra Program Kemanusiaan Terbaik dengan Produk *Cash Waqf Linked Deposit* dan Program Wakaf Sumur Pelosok Negeri”





Surat Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPRS Hijra Alami.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPRS Hijra Alami tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026



Dima Audra Djani
Komisaris Utama



Mochamad Nizar Mustaqim
Direktur Utama



Laporan Dewan Komisaris

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja dan tata kelola PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami sepanjang tahun 2025.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi kepemimpinan dengan baik di tengah lingkungan usaha yang penuh dinamika.

Pertumbuhan aset sebesar 51% — dari Rp220 miliar menjadi Rp334 miliar

yang melampaui rata-rata industri BPRS, mencerminkan keberhasilan strategi penghimpunan dana dan ekspansi pembiayaan yang dijalankan secara terukur dan konsisten. Pencapaian ini tidak lepas dari kemampuan Direksi dalam mengintegrasikan akselerasi digital dengan penguatan fundamental bisnis secara bersamaan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi diraihinya penghargaan sebagai Bank Mitra Program Kemanusiaan Terbaik atas produk *Cash Waqf Linked Deposit* dan Program Wakaf Sumur Pelosok Negeri — sebuah pengakuan yang mencerminkan komitmen Bank dalam mengintegrasikan nilai sosial syariah ke dalam model bisnis yang berkelanjutan.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif melalui Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap tiga bulan sekali, serta komunikasi intensif dengan Direksi dan unit-unit kerja terkait. Pengawasan difokuskan pada empat area utama:

Pertama, **penguatan kualitas pertumbuhan**. Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Direksi untuk memastikan bahwa pertumbuhan aset dan pembiayaan diimbangi dengan kualitas portofolio yang sehat. Kami memandang bahwa pencapaian Tingkat Kesehatan Bank pada Peringkat 2 (Sehat) dengan Nilai Komposit 2,03 merupakan fondasi yang baik, namun perlu terus dijaga di tengah meningkatnya kompleksitas layanan digital.

Kedua, **transformasi digital dan keamanan informasi**. Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap implementasi ISO/IEC 27001:2022 sebagai kerangka tata kelola keamanan informasi yang komprehensif. Kami menilai bahwa investasi pada infrastruktur *cloud*, pengembangan *mobile banking*, serta penguatan *cyber resilience* merupakan langkah strategis yang tepat dalam membangun daya saing jangka panjang Bank.

Ketiga, **kepatuhan syariah dan regulasi**. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap inovasi produk dan perluasan layanan yang dilakukan Direksi tetap berada dalam koridor prinsip syariah yang telah direkomendasikan oleh Dewan Pengawas Syariah. Kami juga memantau konsistensi kepatuhan terhadap regulasi OJK, termasuk implementasi *Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dan BPRS 2024–2027*.

Keempat, **penguatan sumber daya insani**. Dengan jumlah karyawan sebanyak 80 orang pada akhir tahun 2025, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menginvestasikan pengembangan kompetensi SDM sebagai pilar utama keberlanjutan pertumbuhan bisnis digital syariah.

Pandangan atas Tantangan dan Prospek

Dewan Komisaris mencermati bahwa tahun 2026 akan membawa tantangan tersendiri, khususnya terkait dengan tekanan persaingan di segmen pembiayaan digital, perubahan perilaku nasabah yang semakin berorientasi pada layanan yang *seamless*, serta ekspektasi regulasi yang terus berkembang. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memperkuat strategi diferensiasi berbasis ekosistem syariah, memperluas jangkauan layanan pada segmen UMKM, serta mempertahankan disiplin dalam manajemen risiko dan struktur biaya.

Kami meyakini bahwa fondasi bisnis yang telah dibangun sepanjang 2025 — pertumbuhan aset yang solid, infrastruktur digital yang semakin matang, dan penghargaan atas kontribusi sosial — memberikan modal yang kuat untuk melanjutkan agenda *Accelerating Sustainable Growth* di tahun-tahun mendatang.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dewan Komisaris,



Dima Audra Djani
Komisaris Utama

Perubahan Komposisi Pengurus

Pada tahun 2025, terdapat perubahan pada komposisi Direksi, yaitu pengangkatan Saudara Mochamad Nizar Mustaqim sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS Nomor 235 tanggal 27 Agustus 2025, setelah mendapatkan persetujuan OJK. Dewan Komisaris menyambut baik perubahan ini dan meyakini bahwa kepemimpinan baru Direksi akan membawa perspektif segar dalam mendorong pertumbuhan Bank yang lebih adaptif dan inovatif.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi, Dewan Pengawas Syariah, manajemen, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dedikasi yang diberikan kepada Bank Hijra. Semoga langkah bersama ini senantiasa mendapatkan ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan memberikan kemaslahatan yang nyata bagi masyarakat luas.



Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bismillaahirrahmaanirrahiim

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, Wash Shalatu Was
Salamu 'Ala Nabiyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi
Wa Sahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika, ditandai oleh ketidakpastian ekonomi global, meningkatnya tensi geopolitik, volatilitas pasar keuangan, serta perubahan perilaku masyarakat yang semakin terdigitalisasi. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,11% sepanjang tahun 2025, yang menjadi fondasi positif bagi keberlanjutan industri jasa keuangan syariah, termasuk BPRS.

Namun demikian, dinamika global, perlambatan perdagangan internasional, tekanan nilai tukar, serta perubahan perilaku nasabah digital tetap memerlukan penguatan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan syariah. Dalam konteks tersebut, Dewan Pengawas Syariah memastikan bahwa setiap inovasi produk, ekspansi pembiayaan, dan transformasi digital Bank tetap berjalan sesuai prinsip *maqashid syariah*, transparansi, keadilan, dan kemaslahatan bagi masyarakat. Dalam perspektif pengawasan syariah, dinamika eksternal tersebut tidak hanya menuntut

ketahanan bisnis, tetapi juga menegaskan pentingnya konsistensi penerapan prinsip syariah, tata kelola dan keberpihakan pada sektor riil serta kemaslahatan umat.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan fungsi pengawasan secara aktif termasuk agenda transformasi digital yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025. Setiap inovasi harus tetap berada dalam koridor akad yang jelas, struktur *fee* berbasis *ujrah/ijarah* yang transparan, pengelolaan dana nasabah yang amanah, mitigasi risiko syariah atas produk/layanan dan/atau model bisnis baru.

Kami menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang baik dalam menjaga kepatuhan syariah, memperkuat budaya kepatuhan syariah, serta menindaklanjuti rekomendasi Dewan Pengawas Syariah secara konsisten dan kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, regulator, pemegang saham, dan seluruh insan Perseroan atas sinergi yang terjalin sepanjang tahun 2025 dan semoga Perseroan senantiasa diberikan keberkahan, pertumbuhan yang sehat, dan kemampuan untuk terus memberikan maslahat yang luas bagi masyarakat.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dewan Pengawas Syariah



Drs. H. Bahruddin
Moyensyah, MM
Ketua DPS



Laporan Direksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Semesta Alam atas nikmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi lingkungan usaha yang penuh tantangan. Ketidakpastian geopolitik global, tekanan rantai pasok, volatilitas nilai tukar, dan perubahan perilaku nasabah menjadi faktor yang memengaruhi lanskap industri perbankan nasional. Namun demikian, ekonomi Indonesia tetap mampu tumbuh solid sebesar 5,11%, mencerminkan ketahanan permintaan domestik dan efektivitas bauran kebijakan nasional. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang tahun 2025 sebagai momentum penting untuk memperkuat fundamental bisnis sekaligus mempercepat transformasi menuju BPRS yang lebih adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.

Sesuai dengan Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dan BPRS 2024-2027 Otoritas Jasa Keuangan dan Blue Print Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2030 Bank Indonesia khusus mengenai akselerasi digital, Bank Hijra telah menerapkan perbankan digital melalui *mobile banking* dan mendorong transaksi digital dengan menggunakan *QRIS* yang dapat digunakan di *merchant* yang telah menggunakan QRIS dan pembayaran digital di *marketplace* atau *platform* seperti Tokopedia, Shopee dan Blibli. Layanan/fitur lain yang diberikan kepada Nasabah yaitu fitur *Cardless Withdrawal* yang memberikan layanan tarik tunai tanpa kartu melalui gerai Indomaret

yang bekerja sama dengan Bank Hijra selain produk tabungan dan deposito baik melalui kanal *online* maupun *offline* serta mendukung pengembangan dan penguatan keuangan sosial syariah melalui pengembangan aset wakaf produktif yaitu produk *Cash Waqf Linked Deposit* yang dirancang oleh OJK dan diadopsi oleh Bank Hijra. Kami meyakini telah berada di koridor yang tepat untuk akselerasi digital yang dilakukan saat ini dan hal ini didukung oleh Pemegang Saham, Nasabah, Komunitas Nasabah yang didukung dengan penerapan prinsip syariah yang sesuai dengan ketentuan dan hal ini menjadi kekuatan utama untuk tetap tumbuh di tengah kompetisi industri yang semakin dinamis. Dari sisi teknologi informasi, Bank Hijra telah menggunakan antara lain komputasi awan (*cloud*) dan bekerja sama dengan perusahaan teknologi dan *fintech* untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memperkuat keamanan siber untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih aman serta mempercepat adopsi teknologi inovatif seperti *Artificial Intelligence (AI)*.

Dari sisi bisnis, Bank Hijra mencatatkan adanya kenaikan aset tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 51% dari yang sebelumnya Rp 220 miliar menjadi Rp 334 miliar. Kenaikan kinerja ini berasal dari antara lain kenaikan Deposito sebesar 73% dari yang sebelumnya Rp 133 miliar menjadi Rp 230 miliar, Tabungan Wadiah sebesar 44% dari yang sebelumnya Rp 29 miliar menjadi Rp 42 miliar, Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 114% dari yang sebelumnya Rp 67 miliar menjadi Rp 145 miliar dan Pembiayaan Berbasis Jual Beli/Sewa Menyewa/Multijasa sebesar 97% dari yang sebelumnya Rp 44 miliar menjadi Rp 86 miliar di atas kenaikan rata-rata industri BPRS.

Hal ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan nasabah Bank Hijra terhadap produk dan layanan yang diberikan.

Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, Direksi akan terus mendorong Perseroan untuk menjadi BPRS digital yang sehat dan relevan dengan memperluas layanan transaksi keuangan, memperkuat ekosistem UMKM, serta meningkatkan peran Perseroan dalam mendorong inklusi keuangan syariah.

Kedepannya kami akan meneruskan akselerasi digital yang telah dilakukan sebelumnya dengan memberikan produk/layanan/fitur yang sesuai dengan kebutuhan Nasabah Bank Hijra dengan dukungan dari Pemegang Saham, Regulator, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), pihak yang bekerja sama dengan Bank Hijra, Nasabah dan Masyarakat. Atas hal tersebut, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, regulator, seluruh pemegang saham, nasabah, mitra kerja, dan seluruh insan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Semoga ikhtiar bersama ini menjadi landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah dan kemaslahatan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

 **Direksi,**

Mochamad Nizar Mustaqim
Direktur Utama





Bidang Usaha

kode KBLI 64132

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu kegiatan usaha Bank berdasarkan prinsip syariah meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan/atau investasi serta penyalurannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan/atau bentuk lainnya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa (giral) dalam lalu lintas pembayaran.

Visi

Menjadi bank digital yang paling peduli terhadap nasabah dan sekitar.

Misi

Meningkatkan kualitas hidup nasabah dengan menyediakan solusi keuangan syariah yang praktis, sekaligus merangkul mereka yang kurang beruntung untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil.

Sekilas Bank Hijra

2008

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hijra Alami (“Bank”) sebelumnya bernama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Cempaka Al Amin.

Didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Achmad Zainudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memiliki izin usaha sejak tahun 2009 berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia tanggal 25 Maret 2009 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Cempaka Al Amin.

2021

Terjadi pengambilalihan (akuisisi) PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Cempaka Al Amin oleh PT ALAMI Teknologi Sharia yang menyebabkan terjadinya perubahan pemegang saham pengendali.

Pada bulan Mei 2021 setelah periode akuisisi, dilakukan perubahan nama dari PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Cempaka Al Amin menjadi PT BPRS Hijra ALAMI (Bank Hijra). Perubahan nama tersebut sebagaimana telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kemudian Bank Hijra mengajukan perizinan penyelenggaraan produk lanjutan berupa mobile banking dan telah disetujui oleh OJK dan Bank Indonesia.

Bank Hijra juga melakukan relokasi kantor dari yang sebelumnya berada di Jl Ulujami Raya No.35B, RT.11 RW.05 Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan menjadi di alamat Komp Pertokoan Plaza Pondok Indah 1 Jl Metro Duta Sektor II Blok UA No 7-8 Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pada bulan Maret tahun 2022.

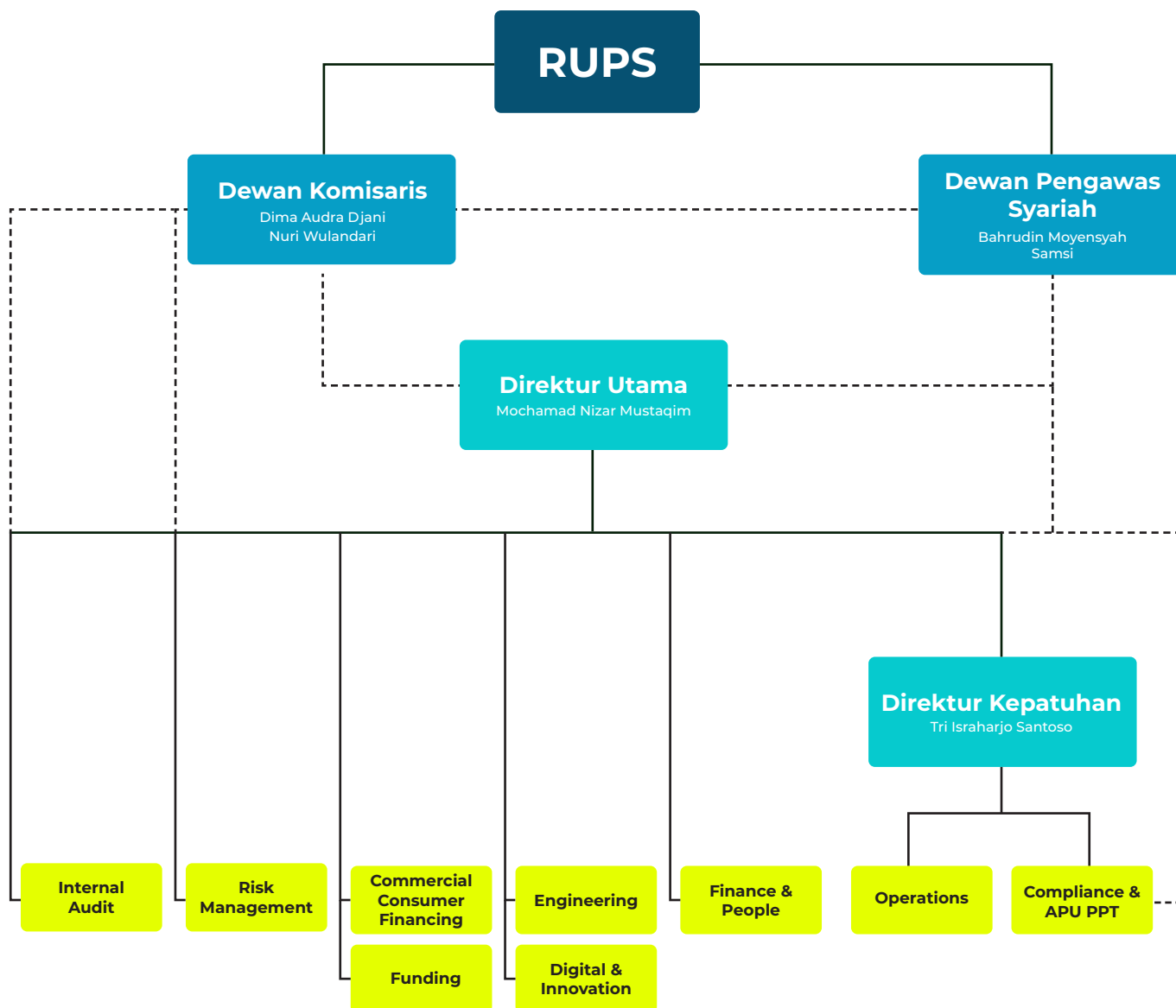
2023

Tanggal 18 Oktober 2023, PT BPRS Hijra ALAMI merubah namanya menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra ALAMI.

telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka melaksanakan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 62/POJK.03/2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan per Desember 2025 adalah sebagai berikut:



Garis Putus-Putus

Direktur Utama ---- Kepatuhan & APU PPT
DPS ---- Direktur Utama, Kepatuhan & APU PPT
Dewan Komisaris ---- Direktur Utama, Internal Audit, Manajemen Risiko (Fungsi Anti Fraud)

Keterangan:

■ Komisaris/DPS
 ■ Direktur
 ■ Divisi/PE

Profil Dewan Komisaris



Dima Audra Djani
Komisaris Utama

Riwayat Pendidikan

- Master in Business Administration, INSEAD (2018).
- Bachelor of Business Management, RMIT University (2008).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur, PT Alami Teknologi Sharia (2017-sekarang).
- Direktur Utama, PT Alami Fintek Sharia (2018-2021).
- Vice President, Societe Generale (2015-2018).
- Manager, Citibank (2009-2015).

Rangkap Jabatan

- Direktur, PT Alami Teknologi Sharia (2017-sekarang).
- Direktur, Alami Technologies PTE LTD (2017-sekarang).
- Komisaris, PT Alami Fintek Sharia (2021-sekarang).
- Direktur, PT Hijra Alami Teknologi (2023-sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta RUPS Nomor 55 Tanggal 17 April Tahun 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas Syariah namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode Jabatan

2024-2029

Persetujuan OJK

Tahun 2021

Sertifikasi

- Sertifikasi Kompetensi BPRS-Certif (2023).
- Sertifikasi Fintech P2P Lending Dasar, Asosiasi Fintech
- Pendanaan Bersama Indonesia (2019).
- Sertifikasi BSMR, LSPP (2013).
- Sertifikasi Risk Management, Citibank (2012-2013).



Nuri Wulandari
Komisaris Independen

Riwayat Pendidikan

- Doktor (Dr.) Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2014).
- Master of Science, University of Birmingham (2006).
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2003).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris, PT BPR Harta Tanamas (2008-sekarang).
- Dosen Tetap Lektor Kepala, Indonesia Banking School (2015-sekarang).
- Wakil Ketua III, Indonesia Banking School (2020-2022).
- Kepala Program Studi, Indonesia Banking School (2019-2020).
- Deputi Direktur P3M, Indonesia Banking School (2016-2017).

Rangkap Jabatan

Komisaris PT BPR Harta Tanamas.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta RUPS Nomor 55 Tanggal 17 April Tahun 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Bank Hijra.

Periode Jabatan

2024-2029

Persetujuan OJK

Tahun 2021

Sertifikasi

- Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, LSPP (2022).
- Pelatihan & Sertifikasi General Banking Level 1, LSPP (2022).
- Pelatihan & Sertifikasi Komisaris BPR, Perbarindo & CERTIF (2021).
- Pelatihan & Sertifikasi Komisaris BPR Syariah, Asbisindo & CERTIF (2021).
- Pelatihan & Sertifikasi Komisaris BPR, Perbarindo & CERTIF (2016).

Profil Dewan Pengawas Syariah



Drs. H. Bahruddin Moyensyah, MM.

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Riwayat Pendidikan

- Pascasarjana (S2), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (1999).
- Sarjana (S1), UIN Syarif Hidayatullah (1988).

Riwayat Pekerjaan

Pengajar, Pondok Pesantren Darunnajah (1984-2020).

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta RUPS Nomor 212 Tanggal 28 Mei 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Bank Hijra.

Pelatihan Tahun 2025

Workshop Pra-Ijtima' DSN MUI.

Periode Jabatan

2024-2029.

Rekomendasi Dewan Syariah MUI

24 Januari 2019.

Persetujuan Bank Indonesia

2008.

Sertifikasi

Sertifikat Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi tahun 2021.



Samsi, S.H.I., MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Riwayat Pendidikan

- Doctor (S3), Institut PTIQ Jakarta (2022).
- Magister Agama (S2), Institut Ilmu Al-Quran (2013).
- Sarjana (S1), STAI Darunnajah 2002).

Riwayat Pekerjaan

- Pengajar, MTsN 13 (2002-sekarang).
- Dosen, STAI Aprilesma (2013-2016).

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta RUPS Nomor 212 Tanggal 28 Mei 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Bank Hijra.

Pelatihan Tahun 2025

Workshop Pra-Ijtima' DSN MUI.

Periode Jabatan

2024-2029.

Persetujuan OJK

2019.

Profil Direksi



Mochamad Nizar Mustaqim

Direktur Utama

Riwayat Pendidikan

- Magister Management, STIE Ekuitas (2023).
- Sarjana (S1) Ekonomi Universitas Padjajaran (2012).

Riwayat Pekerjaan

- Posisi terakhir sebagai Head of Corporate Strategy and Development PT BPRS Hijra Alami (s.d Agustus 2025).
- Head of Marketing and PDA PT Alami Teknologi Sharia (2021-Feb 2025).
- VP of Feed and Fund PT Multidaya Teknologi Nusantara (2020-2021).
- Head of Product PT Alami Fintech Sharia (2018-2020).
- Credit Manager PT Investree Radhika Jaya (2017-2018).
- SME and Commercial Financing PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2014-2017).

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta RUPS Nomor 235 Tanggal 27 Agustus Tahun 2025.

Hubungan Afiliasi

Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Bank Hijra.

Periode Jabatan

2025-2029.

Persetujuan OJK

2025.

Sertifikasi

- Sertifikasi Kompetensi BPRS-Certif (2025).
- Sertifikasi setingkat Direksi/ Komisaris - Regulasi Umum LPBBI – AFPI (2024).
- Sertifikasi Metodologi Pelatihan – BNSP (2024).
- Finance Strategies for Business Leaders – LinkedIn (2022).
- Critical Thinking and Problem Solving – LinkedIn (2021).
- Pelatihan dan Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Fintech – DSN MUI (2019)



Tri Israharjo Santoso

Direktur Kepatuhan

Riwayat Pendidikan

- Magister Management, Indonesia Banking School (2025).
- Sarjana Peternakan, Universitas Padjajaran (2003).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama, PT BPRS Hijra Alami (2021-2024).
- Direktur Utama, PT Maslahat Indonesia Mandiri (2018-2021).
- Commercial Business Manager/CBC Head, PT Bank Mega Syariah (2016-2018).
- Regional Head Jakarta, PT Bank Mega Syariah (2014-2016).
- Kepala Cabang Baturaja, PT Bank Syariah Mandiri (2013-2014).
- Marketing Manager, PT Bank Syariah Mandiri (2009-2012).
- Senior Account Officer KC Bandar Lampung, PT Bank Syariah Mandiri (2008-2009).
- Pjs Kepala KCP Metro Lampung, PT Bank Syariah Mandiri (2007-2008).
- Pjs Manager Operasional Cabang Bandar Lampung, PT Bank Syariah Mandiri (Juni 2006- Agustus 2006).
- Marketing Officer, PT Bank Syariah Mandiri (2005- 2007).

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta RUPS Nomor 55 Tanggal 17 April Tahun 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Bank Hijra.

Periode Jabatan

2025-2029.

Persetujuan OJK

2024.

Sertifikasi

- Sertifikat Cyber Security, Mitrasoft (2023).
- Sertifikat IT Governance, Mitrasoft (2023).
- Sertifikat Digitalisasi BPRS, Mitrasoft (2023).
- Sertifikat Kompetensi Direktur Tingkat 1 & 2, Lembaga
- Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro Certif (2021 & 2024).
- Sertifikat Fintech P2P Lending Dasar, Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama (2019).

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Perseroan memandang tahun 2025 sebagai momentum penting untuk memperkuat fundamental bisnis sekaligus mempercepat transformasi menuju BPRS yang lebih adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi lingkungan usaha yang penuh tantangan. Ketidakpastian geopolitik global, tekanan rantai pasok, volatilitas nilai tukar, dan perubahan perilaku nasabah menjadi faktor yang memengaruhi lanskap industri perbankan nasional.



Pertumbuhan ekonomi
Tahun 2025

5,11%

Namun demikian, ekonomi Indonesia tetap mampu tumbuh solid mencerminkan ketahanan permintaan domestik dan efektivitas bauran kebijakan nasional.

Sesuai dengan Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dan BPRS 2024-2027 Otoritas Jasa Keuangan dan Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2030 Bank Indonesia khusus mengenai akselerasi digital, Bank Hijra telah menerapkan perbankan digital melalui *mobile banking* dan mendorong transaksi digital dengan menggunakan *QRIS* yang dapat digunakan di merchant yang telah menggunakan *QRIS* dan pembayaran digital di *marketplace* atau platform seperti Tokopedia, Shopee dan Blibli. Layanan/fitur lain yang diberikan kepada Nasabah yaitu fitur *Cardless Withdrawal* yang memberikan layanan tarik tunai tanpa kartu melalui gerai Indomaret yang bekerja sama dengan Bank Hijra selain produk tabungan dan deposito melalui kanal

online. Disisi lain, Bank Hijra mendukung pengembangan dan penguatan keuangan sosial syariah melalui pengembangan aset wakaf produktif yaitu produk *Cash Waqf Linked Deposit* yang dirancang oleh OJK dan diadopsi oleh Bank Hijra. Kombinasi antara layanan perbankan elektronik dengan *basic* produk saat ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada Nasabah Bank Hijra. Kami meyakini telah berada di koridor yang tepat untuk akselerasi digital yang dilakukan saat ini dan hal ini didukung oleh Pemegang Saham, Nasabah, Komunitas Nasabah yang didukung dengan penerapan prinsip syariah yang sesuai dengan ketentuan dan hal ini menjadi kekuatan utama untuk tetap tumbuh di tengah kompetisi industri yang semakin dinamis. Dari sisi teknologi informasi, Bank Hijra telah menggunakan antara lain komputasi awan (*cloud*) dan bekerja sama dengan perusahaan teknologi dan *fintech* untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memperkuat keamanan siber untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih aman serta mempercepat adopsi teknologi inovatif seperti *Artificial Intelligence (AI)*.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan yang cukup solid ditengah dinamika ekonomi, ketegangan geopolitik dan ketidakpastian global. Kinerja intermediasi cukup membaik melalui ekspansi pembiayaan yang selektif, penguatan penghimpunan dana yang berasal dari institusi dan nasabah prioritas Bank, disiplin terhadap pengeluaran biaya dan tetap mengedepankan penerapan prinsip kehati-hatian.

Perkembangan Usaha Termasuk Kerja Sama yang Dilakukan Bank Hijra

Pertumbuhan Pembiayaan



Pertumbuhan usaha Bank Hijra sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif dan konsisten, khususnya dari sisi penyaluran pembiayaan.

Pencapaian ini didorong oleh strategi penyaluran pembiayaan yang selektif, penguatan kualitas portofolio, serta fokus pada segmen prioritas yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.



Portofolio Pembiayaan Modal Kerja

Rp50,19 Miliar

Portofolio pembiayaan Modal Kerja meningkat dari **Rp17,5 miliar** atau **44,7%** dari total portofolio pada akhir tahun 2024 menjadi **Rp50,19 miliar** atau **53,77%** pada akhir tahun 2025, dengan karakteristik arus kas yang lebih teratur.



Pembiayaan Investasi

Rp16,25 Miliar

Pembiayaan Investasi juga mengalami peningkatan dari **Rp6,29 miliar** atau **5,62%** menjadi **Rp16,25 miliar** atau **7%**, dengan struktur tenor yang lebih terukur.



Total Baki Debet Pembiayaan

Rp232 Miliar

Total baki debit pembiayaan meningkat dari **Rp112 miliar** pada Desember 2024 menjadi **Rp232 miliar** pada Desember 2025, atau tumbuh sekitar **107%** secara tahunan. Secara rata-rata, pertumbuhan pembiayaan mencapai sekitar **Rp10 miliar** per bulan, dengan tren peningkatan yang relatif stabil sepanjang tahun.



Akuisisi Nasabah

90 Nasabah

Pada tahun 2024, Bank mencatat **51** nasabah baru, terdiri dari 22 nasabah produktif direct, 19 nasabah channeling, dan 10 nasabah consumer. Jumlah tersebut meningkat menjadi **90** nasabah baru pada tahun 2025, dengan komposisi 34 nasabah produktif direct, 51 nasabah channeling, dan 5 nasabah consumer.

Peningkatan ini merupakan bagian dari strategi ekspansi yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Dalam hal distribusi sektor industri, portofolio pembiayaan Bank juga menunjukkan tingkat diversifikasi yang lebih baik. Pada tahun 2024, lima sektor utama—Perdagangan Besar dan Eceran, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna, Aktivitas Keuangan, Rumah Tangga (*Consumer*), serta Aktivitas Konsultasi Manajemen—mewakili Rp95,67 miliar atau 85,44% dari total portofolio.

Pada tahun 2025, komposisi sektor utama mengalami sedikit perubahan dengan masuknya sektor Konstruksi, sementara total pembiayaan pada lima sektor terbesar meningkat menjadi Rp179,35 miliar. Namun, proporsinya terhadap total portofolio menurun menjadi 77,23%, yang menunjukkan bahwa portofolio pembiayaan semakin tersebar ke berbagai sektor lainnya. Hal ini mencerminkan upaya Bank dalam mengelola risiko melalui diversifikasi yang lebih baik.

Dari sisi kualitas pembiayaan, kinerja tetap terjaga dengan baik. Rasio Non-Performing Financing (NPF) pada akhir tahun 2025 tercatat berada di bawah 3%. Kondisi ini mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pembiayaan serta pengelolaan portofolio yang disiplin, di tengah pertumbuhan yang cukup tinggi sepanjang tahun.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga



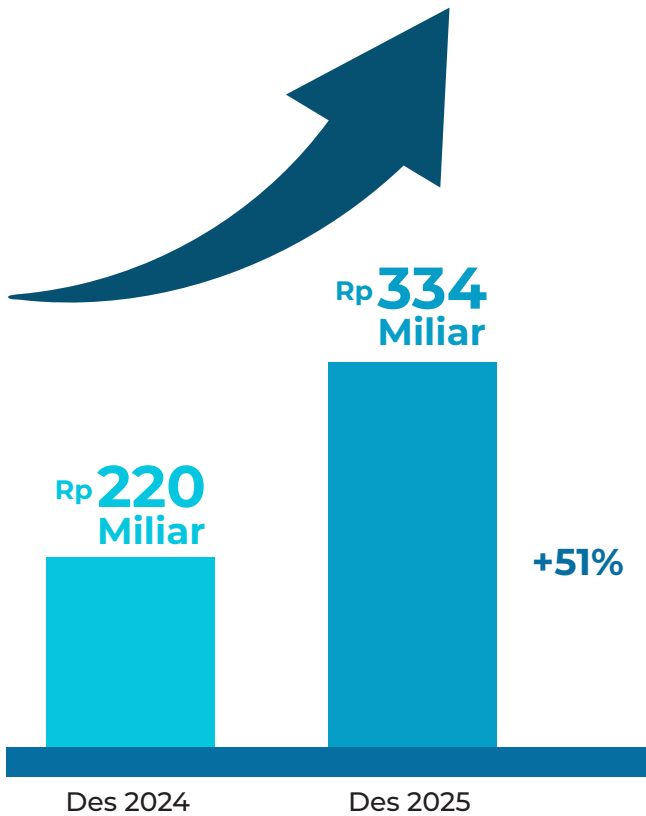
Dana pihak ketiga (DPK)

Rp275 Miliar

Dalam periode Desember 2024 hingga Desember 2025, dana pihak ketiga (DPK) mengalami kenaikan dari **Rp162 Miliar** menjadi **Rp275 Miliar**, atau tumbuh sebesar **Rp113 Miliar (70%)**.

Pertumbuhan DPK yang konsisten ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Bank Hijra semakin meningkat. Kenaikan yang signifikan tersebut tidak hanya mencerminkan keberhasilan strategi pemasaran produk tabungan dan deposito, tetapi juga menggambarkan bagaimana nasabah melihat Bank Hijra sebagai lembaga keuangan syariah yang aman, transparan, dan profesional dalam mengelola dana.

Kenaikan Aset Bank Hijra



Hal ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan nasabah Bank Hijra terhadap produk dan layanan yang diberikan.

Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, Direksi akan terus mendorong Perseroan untuk menjadi BPRS digital yang sehat dan relevan dengan memperluas layanan transaksi keuangan, memperkuat ekosistem UMKM, serta meningkatkan peran Perseroan dalam mendorong inklusi keuangan syariah.

Kerja Sama Pihak Lain

Selain itu, Bank Hijra sampai dengan tahun 2025 telah melakukan berbagai kerja sama dengan pihak lain untuk mengakselerasi proses digitalisasi yang dilakukan dengan mitra bank antara lain sebagai berikut:

- Kerja sama dengan penyedia jasa e-KYC.
- Kerja sama dengan biller aggregator.
- Kerja sama dengan penyedia jasa cloud services.
- Kerja sama dengan penyedia jasa core banking.
- Kerja sama dengan broker asuransi.
- Kerja sama dengan penyedia jasa customer service.
- Kerja sama dengan penyedia jasa tenaga keamanan dan kebersihan.
- Kerja sama dengan penyedia jasa teknologi lainnya.

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Sejalan dengan visi Bank Hijra untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera melalui pemanfaatan teknologi dan implementasi prinsip syariah, Perseroan terus menjalankan strategi bisnis, kebijakan, serta target usaha secara terarah, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.



Funding

Perseroan secara konsisten memperkuat struktur pendanaan melalui strategi penghimpunan dana murah berbasis digital, khususnya melalui produk tabungan wadiah yang terintegrasi dalam *Mobile Banking* Hijra. Kehadiran layanan digital ini menjadi salah satu pilar utama transformasi bisnis Bank dalam memperluas basis nasabah, baik melalui akuisisi nasabah baru maupun peningkatan loyalitas nasabah eksisting.

Melalui fitur pembukaan rekening secara online *end-to-end*, nasabah dapat mengakses layanan perbankan tanpa harus hadir ke kantor Bank Hijra. Selain itu, mobile banking Hijra juga menyediakan berbagai kemudahan transaksi, seperti pemindahbukuan, transfer antarbank, top-up uang elektronik, pembayaran digital, serta fitur layanan lainnya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Inisiatif ini menjadi bagian penting dari upaya Bank dalam memperkuat *customer experience* sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Strategi penghimpunan dana juga diperkuat melalui optimalisasi produk deposito, baik secara online maupun offline, yang menasar segmen individu dan institusi. Di saat yang sama, Bank terus mengembangkan pendekatan berbasis komunitas dan ekosistem guna memperoleh sumber pendanaan yang

lebih efisien dan berkelanjutan. Struktur biaya dana yang semakin kompetitif diharapkan memberikan ruang yang lebih luas bagi Bank untuk menawarkan skema pembiayaan dengan harga yang menarik bagi nasabah.



Financing

Perseroan memfokuskan penyaluran dana pada pembiayaan produktif yang memberikan nilai tambah bagi nasabah dan mendorong pertumbuhan ekonomi sektor riil. Strategi tersebut dijalankan melalui skema penyaluran langsung antara pemilik dana dengan pengelola dana, sehingga tercipta model pembiayaan yang lebih efektif, transparan, dan selaras dengan kebutuhan nasabah.

Sebagai bagian dari penguatan model bisnis berbasis teknologi, Bank juga menjalin kerja sama strategis dengan ekosistem digital, termasuk Fintech P2P Financing Syariah, melalui skema *referral* maupun *channeling*. Kolaborasi ini memperluas jangkauan layanan pembiayaan, meningkatkan aksesibilitas nasabah, sekaligus mempercepat proses akuisisi pasar pada segmen yang potensial. Ke depan, fokus pembiayaan tetap diarahkan pada sektor-sektor dengan profil risiko yang terukur, antara lain pembiayaan pemilikan rumah (Hijra Home), kepemilikan kendaraan bermotor (Hijra Auto), serta pembiayaan multijasa.

Seluruh langkah strategis tersebut senantiasa dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, kualitas aset yang sehat, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan tata kelola yang baik, sehingga Bank dapat terus mengoptimalkan pertumbuhan usaha secara sehat, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

PRODUK DAN INOVASI LAYANAN

Sejalan dengan tema Perseroan “Accelerating Sustainable Growth”, fungsi Pengembangan Produk dan Layanan memegang peranan strategis dalam memastikan seluruh portofolio produk Bank Hijra, baik digital maupun konvensional, terus relevan dengan kebutuhan nasabah dan perkembangan pasar. Sepanjang tahun 2025, strategi pengembangan produk diarahkan pada penguatan proposisi nilai end-to-end melalui integrasi layanan funding, financing, dan channel delivery yang semakin seamless.

Funding

Pada sisi funding, Perseroan terus memperkuat produk tabungan wadiah, deposito, serta deposito digital yang dapat diakses melalui kanal cabang maupun Mobile Banking Hijra. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas lebih besar bagi nasabah dalam memilih kanal layanan yang sesuai dengan preferensi mereka.

Financing

Pada sisi financing, inovasi produk terus difokuskan pada sektor-sektor dengan kebutuhan masyarakat yang tinggi, seperti Hijra Home, Hijra Auto, pembiayaan multijasa, dan pembiayaan produktif, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan syariah.

Integrasi antara pengembangan produk konvensional dan digital ini memperkuat customer journey yang lebih holistik, meningkatkan engagement, serta mendukung pertumbuhan bisnis Bank secara berkelanjutan.

Selain kanal digital, Bank juga terus memperkuat strategi penghimpunan dana melalui pendekatan community-based funding dan ecosystem partnership, sehingga sumber dana yang diperoleh menjadi lebih stabil, efisien, dan scalable. Struktur biaya dana yang semakin kompetitif memberikan ruang yang lebih besar bagi Perseroan untuk menawarkan skema pembiayaan yang menarik dan sesuai kebutuhan nasabah.

Bank juga memperluas jangkauan pembiayaan melalui kolaborasi dengan ekosistem digital dan Fintech P2P Financing Syariah, baik melalui skema referral maupun channeling, guna mempercepat akuisisi pasar, meningkatkan akses layanan kepada nasabah, dan memperluas penetrasi pembiayaan syariah pada segmen potensial.

Sinergi antara penguatan funding digital dan ekspansi financing yang prudent telah memberikan fondasi pertumbuhan yang lebih seimbang bagi Perseroan. Dana murah dan deposito digital menjadi pendorong efisiensi cost of fund, sementara pembiayaan produktif dan consumer financing memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

Ke depan, strategi fungsi Funding dan Financing akan terus diarahkan pada penguatan CASA growth, deposito digital, community ecosystem, selective financing growth, dan risk-adjusted return optimization. Dengan pendekatan tersebut, Bank Hijra optimistis dapat terus memperkuat perannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan inklusi keuangan syariah, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jenis Produk dan Jasa yang Ditawarkan Antara Lain



Tabungan Wadi'ah Hijra.



Pembiayaan Anjak Piutang Syariah.



Deposito Mudharabah.



Pembiayaan Ulang (Refinancing) Syariah.



Cash Waqf Linked Deposit.



Pembiayaan Skema Linkage.



Investasi Terikat Hijra Alami.



Pembiayaan Modal Kerja - Linkage BPRS.



Pembiayaan Pemilikan Rumah - Hijra Home.



Pembiayaan Channeling BPRS dan P2P Syariah.



Pembiayaan Pemilikan Kendaraan - Hijra Auto.



Mobile Banking Bank Hijra



Pembiayaan Modal Kerja.

Mobile Banking Bank Hijra dengan Menu/Fitur/Informasi



Pembuatan Box yang bisa diatur oleh Nasabah sendiri.



Pemindahan (Transfer Dana) Dana Nasabah/BPRS di Bank Umum.



Payment Point Online Banking (PPOB) Hijra.



Sahabat Hijra.



Fitur Islami Hijra.



Tarik Tunai di Kantor Bank Hijra.



Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).



Tarik Tunai Tanpa Kartu di Jaringan Ritel Indomaret (Cardless Withdrawal).

TEKNOLOGI INFORMASI, OPERASIONAL DAN SUMBER DAYA INSANI

Teknologi Informasi dan Penerapan ISO 27001

Sepanjang tahun 2025, Bank Hijra terus memperkuat fondasi teknologi informasi sebagai enabler utama pertumbuhan bisnis digital yang sehat, aman, dan berkelanjutan. Di tengah akselerasi digitalisasi layanan perbankan syariah serta meningkatnya ekspektasi nasabah terhadap pengalaman layanan yang *seamless*, fungsi Teknologi Informasi dan Digital berfokus pada penguatan infrastruktur, kualitas aplikasi, keamanan siber, serta pengembangan fitur yang mendukung ekspansi bisnis Bank.

Pada lapisan infrastruktur, Perseroan telah mengadopsi arsitektur berbasis *cloud* yang memberikan fleksibilitas tinggi dalam *monitoring*, *scalability*, dan *reliability* sistem. Strategi ini memungkinkan Bank untuk mengantisipasi pertumbuhan volume transaksi dan kebutuhan bisnis secara lebih *agile*. Selain itu, Bank juga telah menyiapkan *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC) berbasis *cloud* yang terpisah dan berlokasi di wilayah Indonesia, dengan mempertimbangkan aspek *business continuity*, *operational resilience*, dan kepatuhan terhadap regulasi. Uji *failover* server dan domain pada DRC telah dilaksanakan dengan hasil yang sesuai dengan standar dan ekspektasi internal Bank.

Pada aspek kualitas aplikasi, Bank secara konsisten menerapkan prinsip *secure by design* dan *continuous hardening*. Untuk memastikan keamanan aplikasi mobile banking Hijra, Bank melibatkan pihak independen yang terdaftar di OJK dan ASPI dalam pelaksanaan, antara lain: *penetration testing*, *vulnerability assessment*, serta audit keamanan atas seluruh aplikasi,

fitur, dan integrasi dengan *core banking*. Selain itu, implementasi perubahan aplikasi dilakukan secara berkala dan terkontrol guna meminimalkan risiko kesalahan konfigurasi, menjaga stabilitas sistem, dan meningkatkan kualitas deployment.

Dalam mendukung pengembangan bisnis, Bank Hijra telah mengimplementasikan *core banking* yang *scalable* untuk melayani pertumbuhan nasabah digital melalui Mobile Banking Hijra. Proses akuisisi nasabah digital juga terus diperkuat melalui kerja sama dengan vendor e-KYC untuk meningkatkan kualitas verifikasi dan scoring data calon nasabah, sehingga onboarding dapat berlangsung lebih cepat, akurat, dan *prudent*. Bank juga terus menyempurnakan pengalaman transaksi digital melalui integrasi fitur dana masuk dan dana keluar secara *real-time*, sehingga nasabah dapat melakukan aktivitas finansial secara lebih cepat, aman, dan *seamless*. Sebagai bagian dari strategi peningkatan *engagement*, Bank menghadirkan fitur non-finansial *Islamic Lifestyles* yang memperkuat diferensiasi layanan digital berbasis kebutuhan gaya hidup syariah.

Di tengah meningkatnya ancaman siber pada industri jasa keuangan, penerapan ISO/IEC 27001:2022 menjadi pilar penting dalam penguatan tata kelola keamanan informasi Perseroan. Standar ini memberikan kerangka kerja internasional dalam penerapan *Information Security Management System* (ISMS) yang komprehensif, mulai dari perlindungan data sensitif, pengelolaan risiko keamanan informasi, kepatuhan terhadap regulasi, penguatan *awareness* SDM, hingga kesiapan *business continuity* dan incident response. Implementasi standar tersebut

tidak hanya memperkuat perlindungan terhadap data dan informasi Bank, tetapi juga meningkatkan kepercayaan nasabah, regulator, dan mitra strategis terhadap kesiapan Bank dalam menjaga keamanan layanan digital. Pada saat yang sama, pendekatan *continuous improvement* yang melekat dalam ISO/IEC 27001:2022 memastikan seluruh kebijakan, prosedur, dan kontrol keamanan terus diperbarui sesuai dengan perkembangan ancaman siber yang semakin kompleks.

Di masa depan, fungsi IT dan Digital akan terus diarahkan pada penguatan *cyber resilience*, *scalable architecture*, *data governance*, dan *digital customer experience*. Dengan fondasi teknologi yang semakin kuat, Bank Hijra optimistis dapat mempercepat transformasi digital, memperluas kolaborasi ekosistem, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat serta berkelanjutan sesuai prinsip syariah.

Operasional dan Sumber Daya Insani

Operasional

Sepanjang tahun 2025, fungsi Operasional Bank Hijra terus memainkan peran strategis dalam menjaga kesinambungan layanan, memastikan keandalan proses transaksi, serta memperkuat fondasi operasional yang mendukung agenda bisnis Perseroan. Di tengah dinamika industri perbankan syariah yang semakin kompetitif dan percepatan adopsi teknologi digital, kami berkomitmen untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan secara andal, efisien, aman, dan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

Fokus utama kami diarahkan pada penguatan *operational excellence* melalui penyederhanaan proses, standarisasi kebijakan dan prosedur, serta peningkatan kualitas pengendalian internal. Pengkinian kebijakan dan prosedur dilakukan secara berkelanjutan agar selaras

dengan perkembangan model bisnis Bank yang semakin digital, kebutuhan nasabah yang terus berkembang, serta tuntutan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Langkah ini sekaligus menjadi bagian integral dari upaya mitigasi risiko operasional dan penguatan tata kelola proses *end-to-end*.

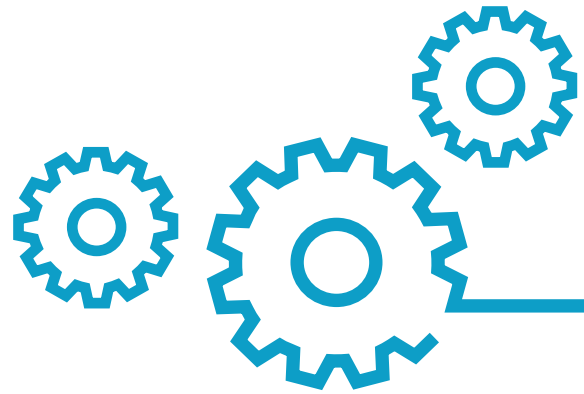
Pada tahun pelaporan, fungsi Operasional berhasil mendukung berbagai agenda strategis Bank, termasuk peluncuran produk dan layanan baru, peningkatan akuisisi nasabah baru, serta pertumbuhan rekening pada nasabah eksisting. Dukungan operasional yang stabil dan scalable telah memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan bisnis Bank, khususnya dalam mempercepat *time-to-market* layanan digital dan meningkatkan pengalaman nasabah secara menyeluruh.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjaga disiplin biaya, kami juga menjalankan berbagai inisiatif efisiensi yang terukur. Strategi tersebut meliputi optimalisasi kerjasama vendor melalui re-negosiasi biaya dan peningkatan *service quality*, pemantauan produktivitas SDM secara komprehensif, serta penerapan *resource re-allocation* untuk memastikan utilisasi kapasitas kerja yang lebih efektif. Selain itu, kebijakan *selective hiring* terus diterapkan guna menjaga struktur organisasi yang *lean*, *agile*, dan produktif tanpa mengurangi kualitas layanan kepada nasabah.

Transformasi digital pada fungsi Operasional juga terus diperkuat melalui peningkatan otomasi proses, pengembangan *transaction processing*, serta integrasi sistem yang mendukung efisiensi proses transaksi dan pelaporan. Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan kecepatan layanan, meminimalkan potensi *human error*, serta memperkuat *operational resilience* Bank dalam menghadapi pertumbuhan volume bisnis di masa mendatang.

Ke depan, fungsi Operasional akan terus berfokus pada penguatan *service excellence*, *cost discipline*, *operational resilience*,

dan *process scalability* sebagai fondasi utama pertumbuhan Bank yang sehat dan berkelanjutan. Dengan kapabilitas operasional yang semakin kuat, kami optimistis Bank Hijra akan mampu memberikan layanan yang unggul, menjaga kepercayaan nasabah, serta mendukung pencapaian visi Perseroan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera melalui teknologi dan prinsip syariah.



Sumber Daya Insani

Bank Hijra meyakini bahwa sumber daya insani merupakan aset strategis yang memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen membangun lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan sebagai fondasi utama peningkatan kinerja organisasi. Sebagai wujud kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku sekaligus bentuk apresiasi kepada insan Bank, seluruh karyawan telah terdaftar dalam program BPJS Kesehatan dengan skema manfaat yang dirancang sesuai dengan standar yang ditetapkan Pemerintah. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan perlindungan kesehatan yang lebih optimal dan bernilai tambah bagi karyawan.

Pada tahun 2025, Bank Hijra juga memperkuat program *employee well-being* melalui kerja sama dengan salah satu perusahaan asuransi kesehatan terkemuka, yang menyediakan manfaat perlindungan kesehatan komprehensif berupa layanan rawat jalan dan rawat inap bagi

karyawan beserta anggota keluarganya. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menciptakan rasa aman, meningkatkan kenyamanan bekerja, serta mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga. Perseroan meyakini bahwa peningkatan kesejahteraan karyawan memiliki korelasi langsung terhadap *employee engagement*, loyalitas, produktivitas, dan kualitas layanan kepada nasabah. Oleh sebab itu, program *people care* terus dikembangkan secara berkelanjutan, tidak hanya pada aspek benefit, tetapi juga melalui penguatan budaya kerja, pengembangan kompetensi, dan penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan kolaboratif.

Ke depan, fungsi Sumber Daya Manusia akan terus diarahkan pada penguatan *talent development*, *employee well-being*, *performance culture*, *leadership pipeline*, dan *people productivity*. Dengan SDM yang unggul, sehat, dan engaged, Bank Hijra optimistis dapat terus mempercepat transformasi bisnis digital syariah serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan

Komposisi Karyawan Bank Hijra

Formasi Sumber Daya Insani

Pengurus Perusahaan

Dapat dilihat pada bagian Kepengurusan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, dengan total jumlah pengurus sebanyak 6 (enam) orang.

Pejabat Eksekutif (PE)

Selama tahun 2025, Bank Hijra telah melengkapi kebutuhan Pejabat Eksekutif yang akan membantu tugas dan fungsi dari Direksi.

Perkembangan Jumlah Karyawan

Selama tahun 2025, Bank Hijra telah melengkapi dan menambahkan beberapa karyawan untuk menunjang bisnis dan operasional.

Jumlah Karyawan

Sampai dengan akhir Desember 2025



80

 Orang

30 Perempuan

50 Laki Laki



Unit Kerja/Fungsi	Total
Commercial & Consumer Financing	14
Compliance & APU PPT	6
Digital & Innovation	8
Engineering	9
Finance & People	6
Funding	12
Internal Audit	1
Operations	15
Risk Management	9
Total Keseluruhan	80

Pendidikan

Sebaran Pendidikan	Total
S2	5
S1	71
D3	2
SMA/K Sederajat	2
Total Keseluruhan	80



Komposisi Karyawan Bank Hijra



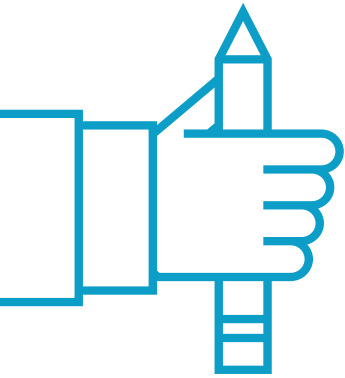
Program Pelatihan dan *Sharing Session*

Bank Hijra menilai bahwa karyawan adalah asset yang berharga sehingga diperlukan peningkatan dan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan secara fleksibel berdasarkan kebutuhan Bank Hijra dan karyawan. Secara reguler juga dilakukan *sharing session* dari karyawan yang telah memiliki sertifikasi/pelatihan sebelumnya

untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan lainnya sehingga dapat mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Adapun pelatihan dan *sharing session* selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

<i>Training/ Sertifikasi</i>	Total Peserta	Pembicara	Bulan Pelaksana
Sustainability & Sustainable Finance: Convergence of Maqasid Sharia & Islamic	43	Internal	Jan-25
IT Security Awareness	70	Internal	Jun-25
APU PPT & PPPSPM 2025	60	external	Aug-25
Pemrosesan Transaksi Pembayaran Jenjang 6	1	external	Aug-25
Dasar Perbankan Syariah	79	external	Sep-25
Penerapan POJK No.22 Tahun 2023 Pelinkos	61	external	Sep-25
Perlindungan Data Pribadi dan Data Perusahaan	60	external	Sep-25
Leadership Dalam Perbankan Syariah	77	external	Oct-25
Perencanaan Strategis Bank Syariah	78	external	Oct-25
GCG Untuk Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS	80	external	Nov-25
Anti-Fraud Awareness	80	external	Dec-25
ICOFR (Internal Control Over Financial Reporting) BPRS	81	external	Dec-25
Service Excellence Bank Syariah	80	external	Dec-25
Sertifikasi dan Uji Kompetensi Kualifikasi Direktur BPRS (Sertifikasi Kualifikasi Direktur Tingkat 1	4	external	Mar-25
Public Training BPR-Dasar Penilaian Jaminan (Appraisal)	2	external	Sep-25

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL



Bank Hijra telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh yang salah satunya dilakukan dengan penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional, *business unit* dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko, kepatuhan dan audit internal. Sistem Pengendalian Internal yang dimaksud terdiri dari 3 (tiga) lini pertahanan dalam pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1

Unit Kerja Pelaksana

Unit kerja pelaksana lini terdepan yang memastikan pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis telah sesuai dengan prosedur.

2

Unit Kerja Manajemen Risiko

Unit kerja Manajemen Risiko melakukan pendefinisian dan pemeliharaan metodologi pengelolaan risiko, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta melakukan koordinasi atau fasilitasi dari pengelolaan risiko secara menyeluruh. Unit kerja Kepatuhan & APU PPT memastikan seluruh aktivitas Bank telah sesuai dengan regulasi baik eksternal maupun internal, serta telah sesuai dengan prinsip syariah.

3

Unit Kerja Internal Audit

Unit kerja Audit Internal sebagai lini terakhir, yang bertugas memastikan secara independen bahwa semua risiko residual telah dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang disetujui. Hasil pengawasan ini dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta dimonitor pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit sebagai upaya perbaikan kinerja dan kesehatan Bank.

Manajemen Risiko dan Anti Fraud

Manajemen Risiko

Situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan selalu bersifat dinamis. Hal ini sejalan dengan Perkembangan zaman di mana terjadi perubahan baik dari sisi perkembangan Teknologi Informasi maupun perubahan pola perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan yang disediakan oleh Lembaga Jasa Keuangan. Mengikuti perkembangan yang dinamis tersebut, pada tahun 2021 dan tahun 2022, Bank Hijra bertransformasi menjadi BPRS yang berbasis digital dengan tetap fokus pada segmen ritel dan UMKM.

Dengan pertumbuhan bisnis semakin kompleks dan aktivitas operasional yang meningkat, Bank Hijra terus berupaya menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif sesuai dengan unsur-unsur usaha BPRS berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Hijra dilakukan melalui implementasi manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional operasional Bank, sehingga manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas Bank.

Empat Pilar Prinsip-Prinsip Penerapan Manajemen Risiko

1

Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

2

Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko

3

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

4

Pengendalian internal yang menyeluruh

Penerapan Manajemen Risiko

Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah memiliki tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Guna memastikan efektivitas pengelolaan aktivitas dan risiko-risiko oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dilakukan melalui rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan guna melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Sedangkan rapat Dewan Pengawas Syariah dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan yang dilakukan mulai semester 2 tahun 2025.

Direksi dibantu unit kerja Manajemen Risiko, menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko serta implementasinya secara komprehensif. Adapun Dewan Pengawas Syariah (DPS) melakukan pengawasan melalui diantaranya adalah pengawasan terhadap proses pengembangan produk dan aktivitas baru BPRS, pengawasan terhadap kegiatan BPRS, dan memberikan opini terkait pemenuhan Prinsip Syariah.

Direksi wajib memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan, atau penyimpangan dalam kegiatan usaha. Budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi juga menjadi perhatian Direksi.

Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

Kebijakan manajemen risiko di Bank Hijra diatur dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang menjelaskan dasar-dasar kebijakan manajemen risiko dan menjadi acuan kebijakan, dan prosedur di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan Manajemen Risiko Bank Hijra meliputi beberapa tahap proses manajemen risiko, antara lain:

- Identifikasi risiko;
- Pengukuran risiko ;
- Pemantauan risiko; dan
- Pengendalian risiko.

Prosedur pengelolaan dan penetapan limit untuk setiap jenis risiko yang wajib dikelola dalam seluruh produk dan kegiatan usaha Bank disesuaikan dengan tingkat risiko yang akan diambil risk appetite, dengan memperhatikan pengalaman yang dimiliki dalam mengelola risiko dimaksud. Limit ditinjau secara berkala guna menyesuaikan perubahan kondisi yang terjadi.

Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Identifikasi Risiko

Bank Hijra mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang melekat dalam bisnis Bank Hijra. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank Hijra dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi risiko antara lain didasarkan pada pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan secara berkala untuk seluruh aktivitas bisnis Bank Hijra. Penggunaan model pengukuran risiko disesuaikan dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha, serta manfaat yang diperoleh. Pengukuran risiko dilaksanakan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan dalam pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank Hijra. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya.

Pemantauan Risiko

Bank Hijra telah melakukan kegiatan pemantauan manajemen risiko antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit, maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan, prosedur,

dan limit yang ditetapkan. Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam kegiatan usaha Bank Hijra serta efektivitas proses manajemen risiko tersebut.

Pengendalian Risiko

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Hijra. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi dari eksposur risiko yang terdapat pada bisnis Bank.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, Bank memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/ komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, maupun eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank.

Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

Bank Hijra telah memiliki sistem pengendalian internal yang telah dijelaskan diatas di mana unit kerja Manajemen Risiko telah melakukan identifikasi dan pelaksanaan terkait dengan sistem pengendalian internal yang terdiri antara lain:

- Kesesuaian sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat Risiko yang melekat pada kegiatan usaha dan jenis layanan.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan terhadap kecukupan kebijakan Manajemen Risiko.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan terhadap kecukupan prosedur Manajemen Risiko dan penetapan limit Risiko.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi unit kerja sesuai dengan struktur organisasi.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank Hijra.
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan ketentuan intern Bank.
- Dokumentasi secara lengkap dan memadai
- Verifikasi dan kaji ulang terhadap sistem pengendalian intern.

Penerapan manajemen risiko Bank Hijra disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank dengan ruang lingkup risiko yang mencakup Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategis yang dijabarkan dibawah ini:

Risiko Pembiayaan

Risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank Hijra termasuk Risiko akibat Bank Hijra ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing* (Risiko investasi). Bank Hijra telah melakukan berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti penerapan agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Beberapa langkah umum yang dijalankan untuk mengelola dan memitigasi risiko ini, antara lain:

- Bank telah memiliki dan menerapkan Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan, *Risk Acceptance Criteria*, menerapkan Batas Wewenang Persetujuan Pembiayaan serta menerapkan Komite Pembiayaan secara konsisten.
- Unit kerja Collection telah menjalankan fungsinya dengan cukup efektif untuk menangani pembiayaan yang bermasalah yang dibuktikan dengan terus berjalannya proses credit recovery.

- Penyaluran Pembiayaan Pihak terkait dari Bank, akan dimonitor concentration penyaluran pembiayaan kepada pihak terkait dan kelompok peminjam serta akan ditentukan house limit Pihak terkait dan Group (kelompok Peminjam).

Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses intern, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank Hijra.

Bank Hijra telah melakukan berbagai langkah mitigasi risiko operasional, antara lain:

- Meningkatkan kontrol diseluruh unit kerja melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme dual control dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses.
- Peningkatan kompetensi karyawan termasuk pemenuhan kecukupan sumber daya manusia (SDM).
- Pelaksanaan audit internal yang dilakukan secara berkala atau melakukan surprise audit.
- Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan/atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank Hijra.
- Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat

lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan Disaster Recovery Plan.

- Bank telah memiliki dan menerapkan Kebijakan Risiko, Kebijakan Anti Fraud dan Kebijakan dan Prosedur SMKI secara konsisten.

Risiko Kepatuhan

Risiko akibat BPRS tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain serta Prinsip Syariah, termasuk Risiko akibat kelemahan aspek hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Untuk memitigasi risiko ini, Bank Hijra menjalankan beberapa inisiatif yang telah dijalankan atau akan dijalankan, yakni:

- Melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan masukan kepada unit bisnis serta unit operasional dalam hal pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.
- Melakukan penilaian terhadap kebijakan pedoman dan prosedur internal yang dimiliki dalam rangka memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah disediakan akomodasi sedemikian rupa dan dipatuhi dalam pelaksanaannya.

- Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasional Bank Hijra agar sesuai dengan prinsip syariah.

Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Bank Hijra untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan Bank Hijra, termasuk Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank Hijra kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank Hijra dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank. Tindakan yang diambil oleh Bank Hijra untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan pengukuran profil risiko likuiditas setiap bulan yang menggambarkan posisi dan kecenderungan risiko likuiditas Bank secara berkesinambungan, sehingga menjadi indikator peringatan dini, jika Bank mulai mengalami permasalahan likuiditas.
- Melakukan review terhadap kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- Memelihara akses Bank Hijra melalui penempatan dan pinjaman antar BPRS.

Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank Hijra.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan Bank Hijra antara lain mencakup:

- Melakukan pengawasan terhadap pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media.
- Membuat klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah terbaik yang ditempuh perusahaan apabila terdapat pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media.
- Melakukan analisis risiko reputasi yang mungkin timbul, serta strategi untuk mengantisipasi risiko saat meluncurkan produk/layanan/program baru Bank.



Risiko Strategis

Risiko akibat ketidaktepatan BPRS dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan BPRS dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Adapun mitigasi atau pengelolaan risiko stratejik yang dijalankan oleh Bank Hijra, mencakup:

- Melakukan identifikasi dan kuantifikasi risiko strategis sejak awal penyusunan rencana bisnis bank dengan berpedoman pada visi, misi, strategi serta kemampuan Bank.
- Mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif yang disampaikan dalam forum rapat Direksi.
- Pelaksanaan kaji ulang secara berkala untuk memastikan strategi dan rencana bisnis bank masih relevan dengan situasi dan kondisi terkini dan mengukur tingkat keberhasilan pencapaian rencana bisnis bank.

Laporan profil risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen risiko yang disusun secara berkala oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko untuk dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan dibawah ini Hasil Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Bank Hijra Periode Tahun 2025.

Faktor/Komponen Penilaian	Penilaian Posisi Laporan 30 Juni 2025	Penilaian Posisi Sebelumnya 31 Desember 2025
Nilai Komposit	1,82	2,03
Peringkat Komposit	2	2

Kesimpulan Tingkat Kesehatan Bank Hijra

Penilaian Tingkat Kesehatan (TKS) PT BPR Syariah Hijra Alami (BPRS Hijra) pada Tahun 2025 adalah **Peringkat 2 (Dua) atau Sehat dengan nilai Komposit 2,03.**

Hal ini mencerminkan kondisi BPRS Hijra secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain.



Anti Fraud

Bank Hijra telah memiliki fungsi anti fraud yang dilakukan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko yang dilakukan sesuai dengan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan di mana strategi anti fraud wajib didukung oleh antara lain Kebijakan Anti Fraud, Prosedur Anti Fraud, Prosedur *Whistle Blowing System* dan 4 (empat) pilar dalam penyusunan serta penerapan strategi anti fraud.

Empat Pilar Penyusunan serta Penerapan Strategi Anti Fraud

1

Pencegahan

Pilar pencegahan berisi langkah untuk mengurangi risiko terjadinya Fraud, mencakup kesadaran anti Fraud, identifikasi kerawanan, dan kebijakan mengenal pegawai, serta langkah lain yang diperlukan untuk pencegahan Fraud. Kegiatan pencegahan yang dilakukan antara lain pengembangan budaya dan kepedulian terhadap Anti Fraud pada seluruh jenjang organisasi meliputi deklarasi Anti Fraud statement dan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang perilaku yang termasuk tindakan fraud, penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh jajaran organisasi, baik Direksi, Dewan Komisaris, maupun setiap pegawai Bank Hijra yang diperbarui dan ditandatangani secara berkala dan penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik terkait dengan pencegahan fraud bagi seluruh jenjang organisasi.

2

Deteksi

Pilar deteksi berisi langkah untuk mengidentifikasi dan menemukan Fraud dalam kegiatan usaha Bank, mencakup kebijakan dan mekanisme *whistle blowing*, pemeriksaan mendadak, dan sistem pengawasan, serta langkah lain yang diperlukan untuk deteksi Fraud. Kegiatan deteksi yang dilakukan antara lain menindaklanjuti temuan, pengaduan atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk dapat diproses lebih lanjut, berkomitmen untuk memberikan perlindungan dan dukungan kepada *Whistle blower* dalam hal pelaporannya tentang tindakan fraud serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan, *Surprise Audit* dan *Surveillance System*.

3

Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

Pilar investigasi, pelaporan, dan sanksi berisi langkah untuk menyelidiki atau investigasi, sistem pelaporan, dan penerapan sanksi terhadap kejadian Fraud dalam kegiatan usaha Bank, serta langkah lain yang diperlukan untuk investigasi, pelaporan, dan penerapan sanksi. Kegiatan Investigasi, Pelaporan dan Sanksi yang dilakukan antara lain pembentukan Tim investigasi fraud (jika dibutuhkan) untuk merespon adanya laporan, temuan atau indikasi adanya perbuatan fraud yang dilakukan oleh Pihak Internal dan Pihak Eksternal.

Bank Hijra berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku fraud yang berarti bahwa setiap pelaku fraud akan ditindak tegas, tanpa terkecuali. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan anti fraud, laporan dapat langsung disampaikan kepada petugas Bank yang menjalankan fungsi penanganan dan pencegahan fraud dan/ atau pengiriman laporan tertulis melalui email ke jagaihijra@hijra.id.

4

Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut berisi Langkah untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan menindaklanjuti Fraud, serta langkah lain yang diperlukan untuk pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kegiatan Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut antara lain pemantauan atas tindak lanjut yang dilakukan terhadap kejadian-kejadian fraud, baik sesuai ketentuan internal Bank maupun sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan pemeliharaan data kejadian fraud (Fraud profiling) dan melakukan evaluasi atas hasil kejadian fraud untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan, memperkuat sistem pengendalian intern serta menyusun langkah-langkah mitigasi agar dapat mencegah terulangnya kembali fraud karena kelemahan serupa.

Dalam ketentuan PBI No. 22/23/PBI/202 tentang Sistem Pembayaran, anti fraud juga perlu dilakukan oleh Bank, untuk memitigasi transaksi dan melakukan penghentian transaksi (jika diperlukan) dalam hal transaksi tersebut merupakan transaksi yang dianggap fraudulent.

Fungsi anti fraud Bank Hijra telah mengembangkan tools/Alert yang menggunakan parameter tertentu yang ditanam dalam sistem Bank yang membantu untuk melakukan analisa atas transaksi dan menghentikan transaksi tersebut jika diperlukan.

Kepatuhan, APU & PPT dan Sharia Compliance

Bank Hijra telah mengangkat 1 (satu) Direktur Kepatuhan yang bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai Fungsi Kepatuhan. Sejalan dengan itu Direktur Kepatuhan dan unit kerja Kepatuhan & APU PPT wajib berkoordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.

Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dapat menyampaikan juga dalam forum Rapat Direksi yang dilaksanakan secara bulanan dan Rapat Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

- Menetapkan langkah yang diperlukan untuk memastikan BPRS telah memenuhi seluruh ketentuan intern BPRS, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan Prinsip Syariah;
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPRS tidak menyimpang dari ketentuan intern BPRS, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan Prinsip Syariah;
- Memantau dan menjaga kepatuhan BPRS terhadap seluruh komitmen BPRS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinions) dalam hal terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari ketentuan intern BPRS, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan Prinsip Syariah;
- Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai ketentuan intern BPRS, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan Prinsip Syariah;
- Melaporkan kepada anggota Direksi lain dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPRS;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPRS; dan
- Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan atau Pejabat Eksekutif Kepatuhan

- Memantau dan memahami setiap perkembangan ketentuan intern BPRS, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan Prinsip Syariah;
- Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai ketentuan intern BPRS, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan Prinsip Syariah;
- Memastikan bahwa masing-masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern BPRS dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Prinsip Syariah;
- Memberikan konsultasi kepada unit kerja atau pegawai BPRS mengenai kepatuhan terhadap ketentuan intern BPRS, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan Prinsip Syariah;
- Memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas, dan transaksi BPRS sesuai dengan ketentuan intern BPRS, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan Prinsip Syariah;
- Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPRS;
- Melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPRS;
- Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan adanya pelanggaran kepatuhan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan;
- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan rakyat syariah, berkoordinasi dengan satuan kerja manajemen risiko atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko;
- Menganalisis, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPRS;
- Mengevaluasi dan mengembangkan prosedur pemantauan secara efektif dan efisien; dan
- Melakukan koordinasi dengan DPS terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, kegiatan kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2025 antara lain berkaitan dengan peningkatan budaya kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, evaluasi ketentuan internal, pemantauan aspek kehati-hatian Bank, pemantauan kepatuhan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank dan kegiatan kepatuhan lainnya.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPSPM)

Dalam kerangka penerapan APU PPT & PPSPM, Bank Hijra telah menunjuk menunjuk 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU PPT & PPSPM dan 1 (satu) orang Petugas APU PPT & PPSPM tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.



Beberapa aktivitas yang telah dilakukan oleh Petugas APU PPT & PPSPM antara lain:

- Melakukan pengkinian atas Kebijakan dan Prosedur APU PPT & PPSPM.

Memantau pelaksanaan program pengkinian data Nasabah melalui program pengecekan kelengkapan data nasabah dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terkait untuk melengkapi data Nasabah.

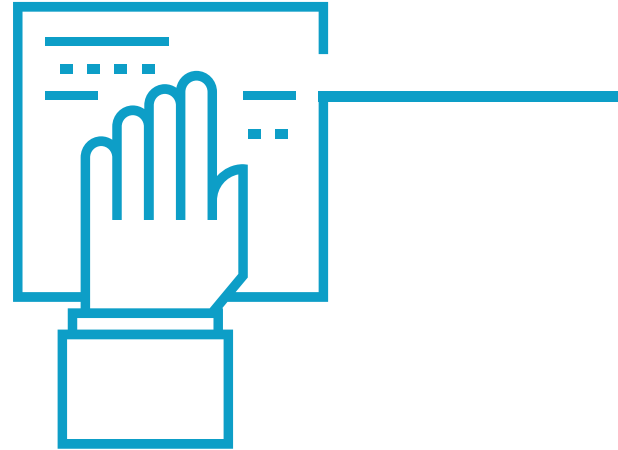
- Melakukan pemantauan secara terus menerus (harian) atas transaksi Nasabah untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dan profil nasabah. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan tersebut, Petugas APU PPT & PPSPM melakukan analisa lebih lanjut untuk menentukan kategori suatu transaksi sebagai transaksi yang wajar atau tidak (mencurigakan) sehingga perlu ditindaklanjuti dengan pelaporan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Menyampaikan pelaporan yang diminta oleh Regulator terkait dengan LTKM, LTKT, SIPENDAR dan kewajiban pelaporan lainnya.

- Merekomendasikan kebutuhan pelatihan mengenai penerapan Program APU PPT & PPSPM bagi pegawai Bank hijra dan memastikan terlaksananya pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memastikan penerapan Program APU PPT & PPSPM dilaksanakan sesuai ketentuan.

Direksi senantiasa memantau penerapan Program APU dan PPT agar sesuai dengan Kebijakan dan ketentuan yang telah disusun. Pemantauan dilakukan antara lain melalui forum Rapat Direksi (*BOD Meeting*) yang dilakukan secara bulanan di mana Direktur Kepatuhan melalui unit kerja Kepatuhan & APU PPT menyampaikan hasil pelaksanaan Program APU dan PPT. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT secara berkala melalui forum Rapat Dewan Komisaris (*BOC Meeting*) yang diselenggarakan 3 (tiga) bulan sekali. Dalam BOC Meeting tersebut, Direksi melaporkan pokok-pokok hasil pelaksanaan Program APU dan PPT.

Sharia Compliance

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 25 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Perkeonomian Rakyat Syariah terkait dengan Bank Hijra telah menunjuk 1 (satu) orang Sharia Liaison Officer yang bertanggung jawab untuk membantu DPS dalam melakukan fungsi pengawasan dan tugas serta tanggung jawab atas aspek syariah. Tujuan fungsi kepatuhan syariah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR Syariah telah sesuai dengan Prinsip Syariah. Bank Hijra memastikan bahwa SDM yang melaksanakan fungsi kepatuhan syariah telah memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah.



Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan bagian dari sistem pengendalian intern dengan ruang lingkup pekerjaan audit intern yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern Bank serta penilaian kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan.

Dengan perannya sebagai *Third Line of Defense*, Satuan Kerja Audit Internal Bank Hijra harus memastikan bahwa pengendalian Internal di setiap *line of defense* semakin kuat dan matang sesuai dengan ketentuan dan peraturan.

Internal Audit Charter

Audit Internal Bank Hijra telah menyusun Audit Charter (Piagam Audit) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Audit ini sebagai wujud komitmen Bank Hijra dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Piagam Audit juga merupakan pedoman dan acuan yang mengatur kedudukan Internal Audit, visi dan misi, struktur dan kedudukan, persyaratan internal audit, wewenang, kode etik, tugas serta tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh unit kerja Internal Audit.

Struktur dan Kedudukan SKAI

SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris secara langsung untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan audit dan dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Bank. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang SKAI

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI sesuai dengan Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan merealisasikan rencana program Audit Internal tahunan.
- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional Bank, terutama untuk melakukan pemantauan atas hasil audit, termasuk yang berhubungan dengan pengelolaan sumber dana.
- Melakukan pemeriksaan/analisis dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan DPS.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Melakukan pemantauan atas hasil audit yaitu tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal, OJK dan/atau otoritas atau lembaga lain.
- Melaporkan hasil audit intern terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada DPS.
- Melakukan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Wewenang SKAI sesuai dengan Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan DPS, serta pihak-pihak yang dinilai berkepentingan.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS untuk menjamin independensi dan meningkatkan efektivitas audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal termasuk regulator dan lembaga lain.
- Mengikuti rapat yang bersifat strategis dengan tetap menjaga independensi yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang akan timbul.
- Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

Pelaksanaan Audit Internal

Selama tahun 2025, SKAI telah melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Audit Intern dan berbasis risiko yang mencakup atas **7 (tujuh) area audit** yang seluruhnya telah terlaksana dengan baik dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Direktur Utama serta tembusan kepada Dewan Komisaris, dan anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dapat Dilihat dan Diunduh melalui Website Bank Hijra

<https://hijra.id/>



AKUNTAN PUBLIK (FUNGSI AUDIT EKSTERNAL)

Akuntan Publik sebagai pihak eksternal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai validitas pelaporan keuangan dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan ditetapkan melalui RUPS Sirkuler dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan Rekan. Adapun penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik adalah sebagai berikut ini:

No.	Nama KAP	Tugas	Tahun
1.	Dra. Suhartati & Rekan	Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan PT BPRS Hijra Alami sebagaimana yang dicantumkan dalam perjanjian perikatan audit	2025
2.	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia	2024
3.	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.	2023
4.	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia	2022
5.	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia	2021

Perikatan audit yang dilakukan oleh Perusahaan dengan AP/KAP yang dimaksud merupakan perikatan pertama (ke-1) untuk melaksanakan audit atas informasi keuangan historis Perusahaan. Keputusan untuk melakukan pergantian dengan menunjuk AP/KAP untuk pertama kalinya merupakan langkah proaktif dalam menjamin Transparansi, Objektivitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelaporan Keuangan. Sehingga kami menilai bahwa perikatan pertama ini dapat memberikan manfaat sudut pandang baru bagi Perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Sejalan dengan tema besar Perseroan “Accelerating Sustainable Growth”, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) Bank Hijra pada tahun 2025 diarahkan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang sehat harus berjalan beriringan dengan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan sosial, penguatan ekonomi umat, serta keberlanjutan lingkungan.

Di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang tetap resilien, Bank Hijra memandang program CSR sebagai bagian integral dari peran Perseroan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Oleh karena itu, pelaksanaan program CSR difokuskan pada inisiatif yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat, khususnya pada aspek pendidikan, pemberdayaan ekonomi, literasi keuangan syariah, sosial kemasyarakatan, serta kepedulian lingkungan.

Bidang pemberdayaan ekonomi dan literasi keuangan, Perseroan secara aktif mendukung penguatan kapasitas komunitas, pelaku usaha mikro, dan masyarakat melalui edukasi pengelolaan keuangan berbasis syariah, pengenalan layanan perbankan digital, serta peningkatan pemahaman terhadap pembiayaan produktif yang sehat dan bertanggung jawab. Kegiatan edukasi antara lain: Gathering Hijra Brand & Community Strategic Partner 2025, Edukasi tentang Product Development di Industri Keuangan, Literasi Keuangan kepada orang tua murid dan guru dari Sekolah Alam. Sedangkan kegiatan inklusi yang dilakukan oleh Bank Hijra antara lain: Sosialisasi produk dan

layanan Bank Hijra kepada Civitas Akademika Kampus Institut Teknologi dan Bisnis – Ahmad Dahlan, Navigating 2025: Economic & Geopolitical Compass by Bank Hijra, event bersama komunitas Luminlhsan. Beberapa program ini selaras dengan komitmen Bank dalam memperluas inklusi keuangan syariah dan memperkuat ekonomi sektor riil.

Bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan dan ilmu pengetahuan serta keagamaan dan dakwah menjadi aspek yang dilaksanakan Bank Hijra pada tahun 2025. Melalui bantuan yang disalurkan ke lembaga seperti Pesantren Al Misbah dan Baitulmaal Muamalat, program ini mendukung keberlangsungan pengasuhan serta pendidikan anak-anak yatim dan dhuafa. Selain itu, kontribusi melalui Yayasan Kita Bisa untuk renovasi asrama santri membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih layak dan aman. Hal ini sejalan dengan misi bank untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki landasan akhlak yang kokoh. Kemudian melalui program “Sedekah Bersama Hijra Bank” telah menjadi instrumen penting dalam meringankan beban ekonomi masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran bantuan dalam bentuk paket makanan bagi pengemudi ojek online melalui Yayasan Salam Setara merupakan bentuk nyata kepedulian bank terhadap kesejahteraan pekerja sektor informal. Dampak ini juga meluas pada aspek tanggap darurat, di mana bantuan bagi korban bencana banjir dan tanah longsor di Sumatera memberikan dukungan moral serta materiil yang krusial bagi masyarakat dan ekosistem BPRS yang terdampak di wilayah tersebut. Selain itu, pelaksanaan CSR Bank Hijra juga menekankan kepada aspek keagamaan dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

penguatan fasilitas ibadah yang berfokus di lingkungan masjid, seperti pembangunan atau renovasi masjid, pembagian makanan dan stiker doa, turut menghidupkan peran masjid sebagai pusat pelayanan umat.

Pada aspek lingkungan, Bank Hijra terus mendorong budaya operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan melalui digitalisasi proses, pengurangan penggunaan kertas, optimalisasi pemanfaatan infrastruktur berbasis cloud, serta kampanye kesadaran lingkungan di internal organisasi dan komunitas. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung prinsip keberlanjutan dan operasional yang bertanggung jawab.

Pelaksanaan program CSR dilakukan secara terintegrasi dengan nilai-nilai maqashid syariah, sustainability, dan community engagement, sehingga tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang antara Bank dengan masyarakat.

Ke depan, Bank Hijra akan terus memperkuat strategi CSR melalui program yang lebih terukur, berdampak, dan selaras dengan arah bisnis Perseroan, khususnya pada penguatan literasi keuangan syariah, pemberdayaan ekonomi komunitas, pendidikan, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif.



Pelindungan Konsumen

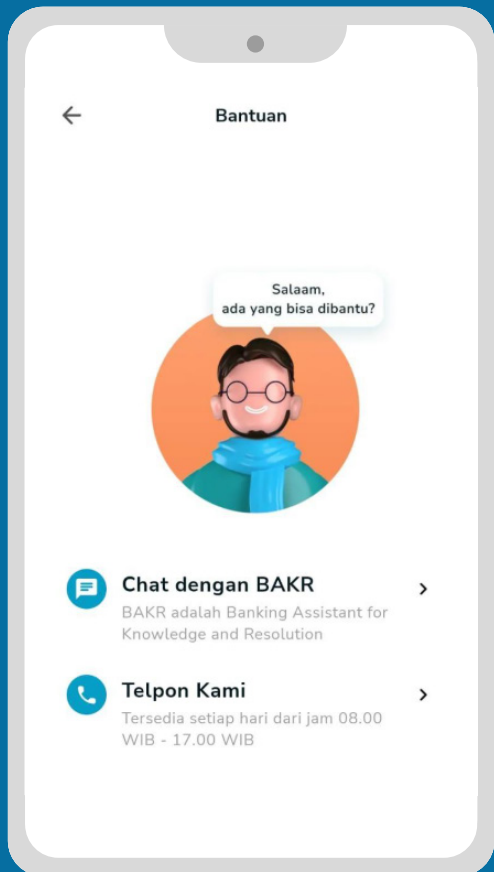
Kami memahami bahwa konsumen berhak mendapatkan pelindungan yang memadai dalam setiap transaksi dan layanan yang mereka gunakan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mematuhi regulasi dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Komitmen Kami sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, Bank Hijra senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip pelindungan konsumen yang ditetapkan oleh OJK dan BI. Kami senantiasa berupaya untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai produk dan layanan kami, menyediakan saluran komunikasi yang efektif untuk mendengarkan masukan dan keluhan nasabah, mengedukasi nasabah tentang hak dan kewajiban mereka sebagai konsumen, memberikan keamanan dan kenyamanan nasabah untuk bertransaksi dengan lebih nyaman dan aman. Pelindungan data pribadi konsumen dalam melakukan transaksi keuangan, juga dilakukan untuk memastikan bahwa informasi nasabah tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab

Bank telah menyediakan saluran komunikasi bagi nasabah yang mengalami permasalahan dalam menggunakan mobile banking Hijra Bank dan/atau transaksi yang dilakukan melalui mobile banking Hijra Bank sebagaimana tabel dibawah ini:

h	Jenis Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan (a)	Kategori Permasalahan (b)	Jumlah Pengaduan (c)	Status Penyelesaian				
				Selesai Pengaduan telah (d)	Dalam Proses Penanganan oleh Bank (e)	Telah diberikan (f)	Pengaduan Sengketa Lembaga Alternatif (g)	Pengaduan dan (h)
1	Deposito	2.1 Bunga/bagi hasil/margin keuntungan	0	0	0	0	0	0
		2.2 Denda/penalti	0	0	0	0	0	
		2.3 Biaya administrasi/provisi/transaksi	0	0	0	0	0	
		2.4 Kegagalan/ keterlambatan transaksi	0	0	0	0	0	
		2.5 Penundaan/penolakan pencairan	0	0	0	0	0	
		2.6 Pembukaan tanpa/tidak sesuai persetujuan	0	0	0	0	0	
		2.7 Pencairan tanpa/tidak sesuai persetujuan	0	0	0	0	0	
		2.8 Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain	0	0	0	0	0	
		2.9 Lainnya...(sebutkan)	0	0	0	0	0	
2	Tabungan	3.1 Bunga/bagi hasil/margin keuntungan	0	0	0	0	0	
		3.2 Denda/penalti	0	0	0	0	0	
		3.3 Biaya administrasi/provisi/transaksi	0	0	0	0	0	
		3.4 Kegagalan/ keterlambatan transaksi	0	0	0	0	0	
		3.5 Posisi saldo dan mutasi dana	0	0	0	0	0	
		3.6 Pendebetan rekening tanpa persetujuan	0	0	0	0	0	
		3.7 Kesalahan transaksi (misal: salah transfer)	2	2	0	0	0	
		3.8 Pemblokiran/ penutupan/ perubahan rekening secara sepihak	0	0	0	0	0	
		3.9 Pelunasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)	0	0	0	0	0	
		3.10 Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain	0	0	0	0	0	
		3.11 Lainnya...(sebutkan)	0	0	0	0	0	
3	Kredit/ Pembiayaan Investasi	5.1 Bunga/bagi hasil/margin keuntungan	0	0	0	0	0	
		5.2 Denda/penalti	0	0	0	0	0	
		5.3 Biaya administrasi/provisi/transaksi	0	0	0	0	0	
		5.4 Kegagalan/keterlambatan transaksi	0	0	0	0	0	
		5.5 Jumlah tagihan	0	0	0	0	0	
		5.6 Permasalahan agunan/ jaminan	0	0	0	0	0	
		5.7 Keberatan pemberian fasilitas secara sepihak	0	0	0	0	0	
		5.8 Sistem Layanan Informasi Keuangan (OJK Checking)	0	0	0	0	0	
		5.9 Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain	0	0	0	0	0	
		5.10 Perilaku petugas penagihan	0	0	0	0	0	
		5.11 Lainnya...(sebutkan)	0	0	0	0	0	
4	Layanan Digital (Digital Banking)	11.1 Denda/penalti	0	0	0	0	0	
		11.2 Biaya administrasi/provisi/transaksi	0	0	0	0	0	
		11.3 Kegagalan/keterlambatan transaksi	145	145	0	0	0	
		11.4 Posisi saldo dan mutasi dana	4	4	0	0	0	
		11.5 Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain	0	0	0	0	0	
		11.6 Lainnya: Double Transfer	2	2	0	0	0	
5	Kliring/Transfer/Remittance	17.1 Biaya Administrasi/provisi/transaksi	0	0	0	0	0	
		17.2 Kegagalan/keterlambatan transaksi	0	0	0	0	0	
		17.3 SWIFT tidak sesuai dengan tujuan pengiriman	0	0	0	0	0	
		17.4 Jumlah transaksi kliring/transfer	0	0	0	0	0	
		17.5 Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain	0	0	0	0	0	
		17.6 Lainnya...(sebutkan)	0	0	0	0	0	
6	Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	20.1 Biaya administrasi/transaksi	0	0	0	0	0	
		20.2 Kegagalan/ keterlambatan/ ketidaksesuaian transaksi	40	40	0	0	0	
		20.3 Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain	0	0	0	0	0	
		20.4 Lainnya...(sebutkan)	0	0	0	0	0	
7	Sistem Pembayaran lainnya (PPOB)	22.1 Keberadaan atas transaksi	0	0	0	0	0	
		22.2 Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain	0	0	0	0	0	
		22.3 Lainnya: Kegagalan/ keterlambatan/ ketidaksesuaian transaksi	14	14	0	0	0	
8	Produk Kerja Sama lainnya	25.1 Memaksa untuk membeli produk dan/atau layanan hasil aktivitas kerja	0	0	0	0	0	
		25.2 Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain	0	0	0	0	0	
		25.3 Lainnya...(sebutkan)	0	0	0	0	0	
TOTAL			207	207	0	0	0	

KONTAK & INFORMASI PERUSAHAAN

Nasabah dapat menghubungi Bank Hijra melalui Sahabat Hijra di Hijra Bank Apps di menu bantuan sebagaimana screenshot dibawah ini:



Channel resmi kami di:



@ikuthijra

instagram.com/ikuthijra



Hijra Bank ID

facebook.com/HijraBankID

Atau melalui kantor kami di:



Ruko Pondok Indah Plaza 1

Komplek Pertokoan Plaza Pondok Indah Jl. Metro Duta Sektor II Blok UA No. 7-8 Pondok Indah, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310



Halaman ini sengaja dikosongkan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAN/*AND*

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SYARIAH HIJRA ALAMI**

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED*

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Dewan Pengawas Syariah tentang Penerapan Prinsip Syariah

Sharia Supervisory Board's Statement Letter Concerning the Application of Sharia Principles

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Board of Directors' Statement Letter Relating to the Responsibility on the Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Halaman/
Pages

Laporan Posisi Keuangan	2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	6	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf	7	<i>Statement of Sources And Distribution of Zakat and Waqf Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	8	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
TENTANG PENERAPAN
PRINSIP SYARIAH PADA
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
HIJRA ALAMI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**SHARIA SUPERVISORY BOARD STATEMENT
CONCERNING THE APPLICATION OF
SHARIA PRINCIPLES IN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
HIJRA ALAMI
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Bahrudin Moyensyah	Name
Alamat Kantor	Plaza Pondok Indah I, Jl. Metro Duta Sektor II, UA, 07-08 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan	Office Address
Nomor Kantor	(021) 27811136	Phone Number
Jabatan	Ketua Dewan Pengawas Syariah / Chairman of the Sharia Supervisory Board	Title
Nama	Samsi	Name
Alamat Kantor	Plaza Pondok Indah I, Jl. Metro Duta Sektor II, UA, 07-08 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan	Office Address
Nomor Telepon	(021) 27811136	Phone Number
Jabatan	Anggota Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board Member	Title

Kami menyatakan bahwa aspek operasional, produk, penghimpunan dana dan penyaluran dana, serta pelayanan yang telah dijalankan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah lainnya yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

we declare that the operational aspects, products, fundraising and distribution of fund, as well as services that have been carried out by PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami for the year ended December 31, 2025 have followed the fatwas and other sharia provisions issued by the National Sharia Council of the Majelis Ulama Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum, serta dalam kerangka memenuhi prinsip tata kelola.

Thus, this statement is made in truth and can be justified legally, and within the framework of meeting the principles of good governance.

Jakarta Selatan, 30 April 2026



Bahrudin Moyensyah
Ketua Dewan Pengawas Syariah /
Chairman of the Sharia Supervisory Board



Samsi
Anggota Dewan Pengawas Syariah /
Sharia Supervisory Board Member

PT BPR Syariah Hijra Alami

Komplek Pertokoan Plaza Pondok Indah 1
Jl. Metro Duta Sektor II Blok UA No. 7-8
Pondok Indah, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
HIJRA ALAMI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
HIJRA ALAMI
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Mochamad Nizar Mustaqim	Name
Alamat Kantor	Plaza Pondok Indah I, Jl. Metro Duta Sektor II, UA, 07-08 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan	Office Address
Nomor Kantor	(021) 27811136	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title
Nama	Tri Israharjo Santoso	Name
Alamat Kantor	Plaza Pondok Indah I, Jl. Metro Duta Sektor II, UA, 07-08 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan	Office Address
Nomor Telepon	(021) 27811136	Phone Number
Jabatan	Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami ("Bank") untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami ("Bank") for the year ended December 31, 2025;*
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia;
2. *The financial statements of Bank have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information in financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not conceal material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank;
4. *We are responsible for the internal control system of Bank;*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of the statement.

Jakarta Selatan, 30 April 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and behalf of the Board of Directors'*


Mochamad Nizar Mustaqim
Direktur Utama / *President Director*


Tri Israharjo Santoso
Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*

PT BPR Syariah Hijra Alami

Komplek Pertokoan Plaza Pondok Indah 1
Jl. Metro Duta Sektor II Blok UA No. 7-8
Pondok Indah, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310



Nomor : 00058/3.0516/AU.8/07/1944-1/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami** terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Ketidakpastian Material Yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27 atas Laporan keuangan, Bank mengalami kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp7.573.014.179 dan mempunyai defisit sebesar Rp29.036.369.849 pada tanggal tersebut. Kondisi ini, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 27 atas Laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi ini juga dijelaskan dalam catatan 27 Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Number : 00058/3.0516/AU.8/07/1944-1/1/IV/2026

Independent Auditor's Report

**The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami**

Opinion

We have audited the accompanying financial statement of **PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami** which comprise the statement of financial position as of 31 December, 2025, and comprehensive report and income statement, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami as of 31 December, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirement that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As explained in Note 27 to the financial statements, the Bank incurred loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp7.573.014.179 and it has a deficit of Rp29.036.369.849 as of that date. These conditions, along with other matters disclosed in Note 27 to the accompanying financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. Management plans to address these conditions are also discussed in Note 27. Our opinion is not modified with respect to this matter.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statement, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant Firm

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lainnya dengan Laporan Auditor Independen Nomor : 00402/2.1068/AU.2/07/0007-4/1/V/2025 pada tanggal 5 Mei 2025, dengan opini secara wajar.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Other Matter

The Financial Statement of PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami for the year ended December 31, 2024 was audited by another independent auditor with Independent Auditor Report Number : 00402/2.1068/AU.2/07/0007-4/1/V/2025 on May 5, 2025, with a fair opinion.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK "DRA. SUHARTATI & REKAN"



Yeven Eka Kristinasari, S.H., S.E., Ak., CPA (Expert)

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1944 / Public Accountant Registration No. AP. 1944

Surabaya, 30 April 2026 / Surabaya, April 30, 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas	4	68.923.800	46.785.800	Cash
Margin yang akan diterima	6	746.262.068	556.296.715	Margin to be received
Pajak dibayar dimuka	11	108.316.171	61.622.498	Prepaid Taxes
Penempatan pada bank lain - neto	5	74.407.987.543	103.792.075.872	Placements with other banks - net
Piutang dan pembiayaan yang diberikan - neto	7			Receivables and financing - net
Pihak ketiga		228.150.753.934	111.220.631.587	Third parties
Pihak berelasi		2.700.000.000	-	Related parties
Aset tetap - neto	9	79.112.059	22.071.155	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto	10	20.996.021.060	-	Intangible assets - net
Aset lainnya	11	4.566.088.954	5.270.357.046	Other assets
Aset pajak tangguhan	12	2.278.578.232	-	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		334.102.043.821	220.969.840.673	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	13	377.858.777	439.456.080	Liabilities due immediately
Liabilitas pajak	14	293.897.643	947.224.763	Taxes payable
Simpanan	15	42.590.059.181	29.665.012.475	Deposits
Simpanan dari bank lain	16	16.500.867.963	7.353.355.228	Deposits from other banks
Liabilitas imbalan paska kerja	17	4.842.519.371	2.017.274.334	Post-employment benefits liability
Liabilitas lainnya	18	609.690.015	3.427.679.857	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20	536.412.565	-	Deferred tax liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	19			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pihak ketiga		230.450.498.873	138.183.193.606	Third parties
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER		296.201.804.389	182.033.196.343	TOTAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS	21			EQUITY
Modal saham		60.000.000.000	60.000.000.000	Capital stock
Laba (rugi) ditahan		(21.463.355.670)	824.797.560	Retained earnings (deficit)
Cadangan umum		400.000.000	400.000.000	General reserves
Laba (rugi) tahun berjalan		(7.573.014.179)	(22.288.153.230)	Profit (loss) for the year
Komponen Ekuitas Lainnya		6.536.609.281	-	Other components of equity
JUMLAH EKUITAS		37.900.239.432	38.936.644.330	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		334.102.043.821	220.969.840.673	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN OPERASIONAL	22			OPERATING INCOME
Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank		21.578.743.315	11.298.150.859	<i>Income from third parties non-bank</i>
Pendapatan dari bank lain		3.045.638.702	7.792.779.181	<i>Income from other banks</i>
Pendapatan operasional lainnya		15.106.282.752	1.078.301.841	<i>Other operating income</i>
Bagi hasil kepada pemilik dana	22d	(11.435.391.838)	(8.420.052.918)	<i>Profit-sharing to fund owners</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		28.295.272.932	11.749.178.963	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL	23			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi		35.017.559.169	33.179.667.230	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan kerugian dan penyusutan		2.396.822.336	615.376.089	<i>Provision of losses and depreciation</i>
Beban pemasaran		196.071.272	242.288.874	<i>Marketing expenses</i>
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		37.610.452.777	34.037.332.193	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(9.315.179.845)	(22.288.153.230)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Manfaat pajak tangguhan	24	1.742.165.667	-	<i>Deferred tax income</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(7.573.014.179)	(22.288.153.230)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(7.573.014.179)	(22.288.153.230)	<i>Profit (Loss) For The Year</i>
Surplus Revaluasi		8.255.804.314	-	<i>Revaluation surplus</i>
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial		(1.719.195.033)	-	<i>Actuarial gains/(losses)</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		6.536.609.281	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF		(1.036.404.898)	(22.288.153.230)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Cadangan umum/ General reserves	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other components of equity	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	60.000.000.000	400.000.000	824.797.560	-	61.224.797.560	Balance as of January 1, 2024
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(22.288.153.230)	-	(22.288.153.230)	Profit (Loss) For the Year
Saldo per 31 Desember 2024	60.000.000.000	400.000.000	(21.463.355.670)	-	38.936.644.330	Balance as of December 31, 2024
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(7.573.014.179)	6.536.609.281	(1.036.404.898)	Comprehensive Profit/(Loss) For The Year
Saldo per 31 Desember 2025	60.000.000.000	400.000.000	(29.036.369.849)	6.536.609.281	37.900.239.432	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional			Cash Flows From Operating Activities
Laba (rugi) bersih	(7.573.014.179)	(22.288.153.230)	<i>Net (loss) income</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi):			<i>Adjustments to reconcile net income net income :</i>
Beban imbalan paska kerja	1.106.050.004	1.856.020.334	<i>Post-employment benefits expense</i>
Penyisihan kerugian untuk pembiayaan yang diberikan	620.551.220	612.382.314	<i>Provision for losses for financing</i>
Penyusutan aset tetap	16.354.619	2.993.775	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tak berwujud	1.759.916.497	-	<i>Amortization of intangible assets</i>
Perubahan aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Margin yang akan diterima	(189.965.353)	(87.482.625)	<i>Margin to be received</i>
Pajak dibayar dimuka	(46.693.673)	(61.622.498)	<i>Prepaid taxes</i>
Pembiayaan yang diberikan	(120.250.673.567)	16.113.233.718	<i>Financing</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	-	1.374.842.594	<i>Funds of qardh</i>
Agunan yang diambil alih	-	574.580.904	<i>Foreclosed asset</i>
Aset lainnya	704.268.092	(4.750.212.003)	<i>Other assets</i>
Aset pajak tangguhan	(2.278.578.232)	-	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas segera	(61.597.303)	222.109.141	<i>Liabilities due immediately</i>
Liabilitas pajak	(653.327.120)	325.617.293	<i>Taxes payable</i>
Simpanan	12.925.046.706	(33.884.789.197)	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	9.147.512.735	(6.957.723.693)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lainnya	(2.817.989.842)	1.458.471.815	<i>Other liabilities</i>
Dana <i>syirkah</i> temporer	92.267.305.267	(23.696.442.721)	<i>Temporary syirkah funds</i>
Liabilitas pajak tangguhan	536.412.565	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(14.788.421.563)	(69.186.174.079)	Net cash used for operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Penambahan aset tetap	(73.395.523)	(23.124.234)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset tak berwujud	(14.500.133.243)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(14.573.528.766)	(23.124.234)	Net cash used by investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	(29.361.950.329)	(69.209.298.313)	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	103.838.861.672	173.048.159.985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	68.923.800	46.785.800	<i>Cash</i>
Penempatan pada bank lain - neto	74.407.987.543	103.792.075.872	<i>Placements with other banks - net</i>
Jumlah	74.476.911.343	103.838.861.672	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
TOTAL PENDAPATAN USAHA UTAMA	22	39.730.664.770	20.169.231.881	TOTAL MAIN OPERATING INCOME
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		(28.295.272.932)	(11.749.178.963)	<i>Bank's share from revenue sharing</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:				<i>Fund owners' share from revenue sharing:</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	23	11.435.391.838	8.420.052.918	<i>Fund owners' share on distributed revenue sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan		-	-	<i>Fund owners' share on undistributed revenue sharing</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT DAN WAKAF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS
OF ZAKAT AND WAQF FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Sumber dana zakat			Sources of zakat funds
Zakat dari pihak luar Bank	-	-	Zakat from non-Bank
Zakat dari pihak dalam Bank	-	-	Zakat from Bank
Penggunaan dana zakat			Uses of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain:			Distributed through other institution:
Lainnya	-	-	Others
Kenaikan dana zakat	-	-	Increase in zakat funds
Sumber dana wakaf			Sources of waqf funds
Wakaf dari pihak luar Bank	73.500.000	675.000.000	Waqf from non-Bank
Wakaf dari pihak dalam Bank	-	-	Waqf from Bank
Penggunaan dana wakaf			Uses of waqf funds
Disalurkan ke lembaga lain:	-	-	Distributed through other institution:
Lainnya	-	-	Others
Kenaikan dana wakaf	73.500.000	675.000.000	Increase in waqf funds
Sumber dana zakat dan wakaf pada awal tahun	675.000.000	-	Sources of zakat and waqf funds at beginning of year
Sumber dana zakat dan wakaf pada akhir tahun	748.500.000	675.000.000	Sources of zakat and waqf funds at end of the year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIJRA ALAMI
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
Infak dan sedekah	-	-	Infaq and donation
Pendapatan non-halal	1.010.614	6.132.550	Non-halal income
Lainnya	1.632.738	1.023.103	Others
Penggunaan dana kebajikan			Uses of qardhul hasan funds
Disalurkan ke lembaga lain:			Distributed through other institutions:
Sumbangan	(47.000.000)	(5.000.000)	Donation
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan	<u>(44.356.648)</u>	<u>2.155.653</u>	Increase (decrease) Sources of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan awal tahun	<u>131.096.633</u>	<u>128.940.980</u>	Sources of qardhul hasan funds at beginning of year
Sumber dana kebajikan pada akhir tahun	<u>86.739.985</u>	<u>131.096.633</u>	Sources of qardhul hasan funds at end of the year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hijra Alami ("Bank") didirikan berdasarkan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Achmad Zainudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-91241.AH.01.01 pada tanggal 28 November 2008.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 14 November 2025 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0365090 pada tanggal 24 Desember 2025.

Berdasarkan Salinan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-59/KR.01/2023 tanggal 18 Oktober 2023, OJK telah menyetujui atas perubahan nama Bank yang semula PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hijra Alami menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami.

Perusahaan Induk Bank adalah PT Alami Teknologi Sharia ("PT ATS"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia sesuai dengan penjelasan mengenai Modal Saham Bank.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup usaha utama Bank adalah:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat yang dapat berupa tabungan, deposito berjangka, ataupun bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah atau mudharabah.
- b. Menyalurkan dana yang didapat kepada masyarakat dalam bentuk:
 - Transaksi jual beli berdasarkan prinsip *murabahah*, *istishna*, atau *salam*.
 - Transaksi sewa menyewa dan multi-jasa berdasarkan prinsip *ijarah*.
 - Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip *mudharabah* atau *musyarakah*.
 - Pembiayaan berdasarkan prinsip *qardhul*
- c. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah sesuai prinsip Undang-Undang perbankan dan prinsip syariah.
- d. Menyediakan produk dan/atau melakukan kegiatan perbankan syariah lainnya.
- e. Menempatkan dana pada bank syariah lain.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 14 November 2025 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0365090 pada tanggal 24 Desember 2025.

Sedangkan untuk tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 17 April 2024 dari Try Indriani, S.H., M.Kn. yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0150162 pada tanggal 18 April 2024

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hijra Alami (the "Bank") was established based on the Notarial Deed No. 31 on August 20, 2008 of Achmad Zainudin, S.H., M.Kn., a Notary in the district of Bogor. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-91241.AH.01.01 on November 28, 2008.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest was based on Notarial Deed No. 73 on November 14, 2025 from Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. a Notary in the South Jakarta. These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0365090 on December 24, 2025

Based on a copy of the Decree of the Head of Financial Services Authority (FSA) No. KEP-59/KR.01/2023 on October 18, 2023, FSA has approved the change of the Bank's name from PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hijra Alami to PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami.

The Bank's parent company is PT Alami Teknologi Sharia ("PT ATS"), a company established under the Law of Indonesia in accordance with the explanation regarding the Bank's Share Capital.

Objectives and Goals

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Bank's main scope of activities are:

- a. Collecting funds from the public which can be in the form of savings, time deposits, or other forms which use the wadiah or mudharabah principle.
- b. Distributing acquired funds to the public in the form of:
 - Buying and selling transactions based on the principles of *murabahah*, *istishna*, or *salam*.
 - Lease and multi-service transactions based on the *ijarah* principle.
 - Profit sharing financing based on the *mudharabah* or *musyarakah* principle.
 - Financing based on the *qardhul* principle.
- c. Transferring money for both own and customer's Interests in accordance with the principles of the banking Law and sharia principles.
- d. Providing products and/or carrying out other sharia- banking activities.
- e. Placing funds on other sharia banks.

b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 was based on the Notarial Deed No. 73 on November 14, 2025 from Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0365090 on December 24, 2025.

Meanwhile for December 31, 2024, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors was based on the Notarial Deed No. 55 on April 17, 2024 from Try Indriani, S.H., M.Kn. which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0150162 on April 18, 2024.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Komisaris

Komisaris utama
Komisaris Independen

Direksi

Direktur utama
Direktur Kepatuhan

Komisaris

Komisaris utama
Komisaris

Direksi

Direktur utama
Direktur
Direktur Kepatuhan

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors

2025

Dima Audra Djani
Nuri Wulandari

Mochamad Nizar Mustaqim
Tri Israharjo Santoso

2024

Dima Audra Djani
Nuri Wulandari

Bembi Triawan Yuniar
Setyo Prabowo
Tri Israharjo Santoso

Commissioners

President Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director
Director of Compliance

Commissioners

President Commissioners
Commissioners

Directors

President Director
Director
Director of Compliance

Menyetujui dan mengangkat Direksi melalui mekanisme Rapat umum pemegang saham dan akta tersebut diatas serta:

Berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-147/KO.11/2025 tanggal 15 Agustus 2025, OJK menyetujui pengangkatan Tuan Mochamad Nizar selaku Direktur Utama.

Berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-13/KO.11/2024 tanggal 16 Februari 2024, OJK menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Tri Israharjo Santoso selaku Direktur Utama dan menyetujui pengangkatan Tuan Tri Israharjo Santoso sebagai Direktur Perseroan yang membawahi fungsi kepatuhan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 14 November 2025 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0365090 pada tanggal 24 Desember 2025. susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Approve and appoint the Board of Directors through the mechanism of the General Meeting of Shareholders and the deed mentioned above and:

Based on the Decree of the FSA No. KEP-147/KO.11/2025 dated August 15, 2025, FSA approved the appointment of Mr. Mochamad Nizar as President Director.

Based on the Decision Letter of the FSA No. KEP-13/KO.11/2024 dated February 16, 2024, FSA approved the respectful dismissal of Mr. Tri Israharjo Santoso as President Director and approved the appointment of Mr. Tri Israharjo Santoso as Director of the Company in charge of the compliance function.

Based on the Notarial Deed No. 73 on November 14, 2025 from Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0365090 on December 24, 2025, the composition of the Bank's members of Sharia Supervisory Board as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025 dan/and 2024

c. Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota
Bank berlokasi Plaza Pondok Indah I, Jl. Metro Duta Sektor II, UA, 07-08 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
Bank memiliki 80 dan 88 orang karyawan per 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 April 2026.

Sharia Supervisory Board

Bahrudin Moyensyah
Samsi
The Bank is located in Plaza Pondok Indah I, Jl. Metro Duta Sektor II, UA, 07-08 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta City, Special Capital Region Province Jakarta.
The Bank has 80 and 88 employees as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The Bank's Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on 30 April 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta salinan edaran otoritas jasa keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2015 tentang pedoman akuntansi perbankan syariah indonesia bagi bank pembiayaan rakyat syariah yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS-IAI) dan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as the and a copy of the Financial Services Authority's circular Number 9/SEOJK.03/2015 concerning Indonesian Islamic Banking Accounting Guidelines for Sharia People's Financing Banks prepared by the Sharia Accounting Standards Board (DSAS-IAI) and issued by the Financial Services Authority (OJK)

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang.

c. Pendapatan Margin yang Akan Diterima

Pendapatan margin yang akan diterima merupakan pendapatan margin dengan kolektibilitas lancar. Pendapatan tersebut belum dicatat sebagai arus kas masuk, tetapi diakruai dan akan segera diterima pembayarannya.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, simpanan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan operasional lainnya. Pendapatan bunga dari bank konvensional tidak diakui sebagai pendapatan dan digunakan untuk dana kebajikan (*Qardhul Hasan*). Penempatan pada bank lain di bank syariah menggunakan akad wadiah dan mudharabah.

e. Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) Serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan (piutang dan pembiayaan) dan *qardhul*.

BPR Syariah Hijra Alami membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif setiap bulannya.

BPR Syariah wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan. Perhitungan dan pembentukan CKPN menggunakan PSAK 459 mengacu pada perhitungan PPKA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 24 Tahun 2024

Penentuan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu pada Peraturan OJK Nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah, masing-masing dengan tarif penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Kolektabilitas/Collectability	Persentase/Percentage	Keterangan/Detail
Lancar/ <i>Current</i>	0.5%	Dari saldo piutang dari pembiayaan lancar/ <i>from outstanding balance receivables and financing as current.</i>
Dalam perhatian khusus/ <i>Special Mention</i>	3%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan/ <i>net of deductible collateral.</i>
Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	10%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan/ <i>net of deductible collateral.</i>
Diragukan/ <i>Doubtfull</i>	50%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan/ <i>net of deductible collateral.</i>
Macet/ <i>Loss</i>	100%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan/ <i>net of deductible collateral.</i>

Saldo aset produktif dikurangi dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat Manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, and placements with other banks with maturities of three months or less.

c. Margin Income to Be Received

Margin income to be received is the profit margin with current collectibility. The income has not been recorded as cash inflows, but has been accrued and will soon be collected.

d. Placements with other banks

Placement with other banks in the form of demand deposits, deposits and time deposits are stated at the balance of the placement less allowance for possible losses. Bonuses and profit sharing received from Islamic banks are recognized as other operating income. Interest income from conventional banks is not recognized as income and is used for charity funds (*Qardhul Hasan*). Placements with other banks in Islamic banks use wadiah and mudharabah contracts.

e. Earning Assets and Allowance for Asset Quality Assessment (PPKA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Productive Assets consist of placements with other banks, receivables, loans and commitments and contingencies that have financing risk (receivables and financing) and *qardhul*.

BPR Syariah Hijra Alami establishes an allowance for asset quality assessment based on a review of the collectability of each productive asset every month.

BPR Syariah is required to form CKPN in accordance with financial accounting standards. The calculation and formation of CKPN using PSAK 459 refers to the calculation of PPKA as stipulated in POJK Number 24 of 2024

Asset quality impairment provisions are determined in accordance with OJK Regulation Number 24 of 2024 concerning the Asset Quality of Sharia Rural Banks, with respective impairment rates as follows:

f. Produk Penyaluran Dana

Bank menyediakan fasilitas pembiayaan kepada masyarakat yaitu: piutang Murabahah (jual beli), pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, piutang *Ijarah*, dan akad lainnya seperti jual beli *salam/istishna*, *hawalah*, *wakalah* dan *kafalah*.

f. Financing Products

The Bank provides financing facilities to the public, namely: *Murabahah* receivables (sale and purchase), *Mudharabah* financing, *Musyarakah* financing, *Ijarah* receivables, and other contracts such as *salam/istishna* sales and purchases, *hawalah*, *wakalah*, and *kafalah*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Produk Penyaluran Dana

a. Piutang *murabahah*

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *Murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggung yang dapat direalisasikan. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

Prinsip pembiayaan ini tidak berbentuk dana kas, tetapi pembiayaan pemilikan barang. Karakteristiknya adalah Bank sebagai *Ba'i* (penjual) harus memberitahu harga pokok barang/produk tersebut yang sebelumnya telah dipesan oleh *Musyitari* (nasabah/pembeli) selanjutnya Bank menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahan yang merupakan harga jual Bank kepada nasabah.

b. Pembiayaan *mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*predetermined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

c. Pembiayaan *musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi antara para pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan atau nisbah proporsional sesuai porsi modal, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset produktif sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

d. Piutang *istishna*

Pembiayaan *istishna* adalah Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli dan penjual atau pembuat.

e. Piutang *ijarah*

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

f. Financing Products

a. *Murabahah* receivables

Murabahah is a transaction of selling goods by stating the cost and profit (margin) agreed upon by the seller and the buyer. *Murabahah* can be carried out on an order basis or without an order. In *murabahah* based on orders, the Bank purchases goods after there is an order from the customer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of the receivables after deducting the deferred margin that can be realized. *Murabahah* receivables are presented at net value, namely the balance of receivables less allowance for losses.

This financing principle is not in the form of cash funds, but the financing of ownership of goods. The characteristic is that the Bank as a *Ba'i* (seller) must notify the cost of the goods/products that have been previously ordered by *Musyitari* (customers/buyers) then the Bank determines the level of profit as addition which is the selling price of the Bank to the customer.

b. *Mudharabah* financing

Mudharabah financing is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*predetermined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

c. *Musyarakah* financing

Musyarakah financing is a cooperation agreement that occurs between capital owners to combine capital and conduct business together in a partnership with a profit-sharing ratio in accordance with the agreement or proportional ratio according to the portion of the capital, while losses are borne proportionally according to the capital contribution.

Musyarakah financing is stated at the financing balance less the allowance for possible losses. The Bank determines the allowance for possible losses on productive assets in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance.

d. *Istishna* receivables

Istishna financing is the provision of funds or bills that can be equated with it for sale and purchase transactions of goods in the form of orders for the manufacture of certain goods with certain criteria and requirements agreed between the customer or buyer and the seller or maker.

e. *Ijarah* receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefit) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- e. **Piutang *ijarah***
 Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang *ijarah*.
- f. **Perhitungan Margin dan Bagi Hasil**
Dasar Penerapan Margin
 Penerapan pembayaran *murabahah* dilakukan secara cicilan dicirikan dengan adanya penyerahan barang di awal akad dan pembayaran kemudian dalam bentuk angsuran.
- Dasar Penerapan Bagi Hasil**
 Nisbah keuntungan adalah imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang bermudharabah. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahibul maal* mendapatkan imbalan atas penyeteroran modalnya.
- g. **Pinjaman *Qardhul***
 Pinjaman *qardh* merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dengan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Para Pihak, baik Bank sebagai Pemberi Pinjaman (*Muqridh*) dan Nasabah sebagai Pihak Penerima Pinjaman (*Muqtaridh*), keduanya sama-sama tidak boleh mensyaratkan atau menjanjikan adanya imbalan. Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penghapusan aset produktif.
- h. **Aset Tetap**
 Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan pasal 11 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 yang mengatur tentang Pengelompokan Jenis-Jenis Harta Berwujud sebagai berikut:

- e. ***Ijarah* receivables**
Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* receivables is presented as a contra account of *ijarah* receivables.
- f. **Margin Calculation and Profit Sharing**
Margin Application Basis
 The application of *murabahah* payments is made in installments characterized by the delivery of goods at the beginning of the contract (*aqad*) and later payments in the form of installments.
- Profit Sharing Application Basis**
 Profit ratio is a reward that is entitled to be received by both parties who engage in *mudharabah*. *Mudharib* gets rewarded for his work, while *shahibul maal* gets rewarded for depositing his capital.
- g. **Funds of *Qardhul***
 Funds of *qardh* is the provision of funds or bills that can be equated with it based on an agreement or agreement between the borrower and the Bank which requires the borrower to repay the debt after a certain period of time. The parties, both the Bank as the Lender (*Muqridh*) and the Customer as the Borrower (*Muqtaridh*), both may not require or promise any reward. *Qardh* loans are recognized at the amount of funds loaned when incurred. Excess receipts from loans over repaid *qardh* are recognized as income when incurred. *Qardh* loans are presented at their balances less allowance for possible losses on earning assets.
- h. **Fixed Assets**
 Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on Article 11 of Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax and Decree of the Minister of Finance No. 96/PMK.03/2009 dated May 15, 2009 which regulates the Grouping of Types of Tangibles Assets as follows:

Tahun/Years

	Tahun/Years	
Kendaraan	4	Vehicles
Mesin dan Perlengkapan	4 - 8	Machinery and Equipment
Perlengkapan Kantor	4 - 8	Office Equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya beban tersebut. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, kualitas, atau peningkatan standar kerja, ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari pencatatan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is directly charged to the income statement when the expenses are incurred. Expenditures after the initial acquisition of fixed assets that extend its useful life or are likely to provide future economic benefits in the form of increased capacity, quality, or improvement in work standards, is added to the carrying amount of the related asset. If a fixed asset is not used or sold, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any gain or loss is charged or credited in the statement of profit or loss for the year.

Manajemen hanya akan membukukan penurunan nilai jika ada bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut, maka Bank akan mencatat sebagai pengurang nilai ekuitas dan langsung disajikan di laporan ekuitas.

Management will only record impairment if there is objective evidence of impairment, then the Bank will record it as a reduction in the value of equity and presented directly in the statement of

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset lain-lain

Semua aset yang tidak bisa dikelompokkan sebagai aset tetap maupun aset tidak berwujud, maka akan dikelompokkan sebagai aset lain-lain. Aset tersebut akan diamortisasi sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

j. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

k. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

l. Liabilitas paska kerja

Bank mengakui liabilitas imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 2 November 2020 (Undang-Undang) yang mewajibkan Bank untuk mengakui imbalan kerja yang diberikan melalui suatu program/rencana/perjanjian formal dan informal, di bawah peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan kompensasi berbasis ekuitas. Perhitungan estimasi liabilitas imbalan paska kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga bersih diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan terhadap saldo liabilitas (aset) imbalan pasti neto. Mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

i. Other assets

All assets that cannot be classified as fixed assets or intangible assets will be grouped as other assets. These assets will be amortized according to their respective characteristics.

j. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately are the Bank's liabilities to other parties which are obliged to be paid immediately in accordance with the orders of the mandate provider or a pre-determined agreement. Immediate liabilities are stated at the amount of the Bank's liabilities.

k. Deposits from other banks

Deposits from other banks are the Bank's liabilities to other banks in the form of *wadiah* current accounts and *mudharabah* time deposits. Deposits from other banks are stated at the value of the Bank's liabilities to other banks.

l. Post-employment benefits liability

The Bank recognizes post-employment benefits liabilities in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 dated November 2, 2020 (the Law), in which this Law requires the Bank to provide all employee benefits under a program/formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits. The calculation of liability for post-employment benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Remeasurements of the net defined benefit obligation are recognized directly in equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effect (interest exclusive)

Service costs are recognized in the statements of profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or curtailment are recognized immediately in the statement of profit or loss.

Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, dan akun lain yang sejenis, misalnya: tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan pada Bank terjadi pada saat pendapatan itu terjadi (akrual basis). Jika dalam transaksi tersebut tidak ada arus kas yang terjadi, maka akan dicatat dalam bentuk piutang. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (akrual basis).

Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan atas margin dari transaksi *murabahah*, dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah*. Pendapatan margin *mudharabah* diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode pelaporan keuangan yang sama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

o. Perpajakan

Bank dalam menjalankan usahanya memotong dan membayar pajak penghasilan sesuai dengan peraturan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

m. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary *syirkah* funds is the receipt of funds from a *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah* and other similar accounts. For example: *mudharabah* savings deposits and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as a liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realise gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

n. Revenue and Expense Recognition

Recognition of income at the Bank occurs when the income is earned (accrual basis). If there is no cash flow in the transaction, it will be recorded in the form of receivables. Expenses are recognized when incurred or in accordance with their useful lives (accrual basis).

Operating income consists of margin income from *murabahah* transactions, and revenue sharing from *mudharabah* financing. *Mudharabah* margin income is recognized when it is incurred, if the contract expires in the same financial reporting period; or during the contract period proportionally if the contract exceeds one financial reporting period.

o. Taxation

The Bank in carrying out its business withholds and pays income tax in accordance with the regulations as stipulated by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Perpajakan

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Bank ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Entitas mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Entitas mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

o. Taxation

Other Taxation Matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Bank when the result of the objection and/or appeal is determined.

Deferred Tax

The entity recognizes its present tax liability for taxes payable on taxable profits for the current and past periods. If the amount paid for the current and past periods exceeds the amount payable for that period, the entity recognizes the excess as a current taxable asset.

The entity measures current tax liabilities (assets) at the amount expected to be paid (recovered) using tax rates and tax Law that have been in force or are substantively in force on the reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Asumsi

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Estimated useful lives of fixed assets

The Bank periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Assumption

Going concern

The Company's management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has resources to continue in the future

Management is not aware of any material uncertainties that can cause significant doubts about the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>
Kas	
Kas kantor pusat (Rupiah)	68.923.800
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>68.923.800</u></u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
		Cash
	46.785.800	<i>Head office cash (Rupiah)</i>
Total Cash and Cash Equivalents	<u><u>46.785.800</u></u>	

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - NETO

**31 Des 2025/
Dec 31, 2025**

Penempatan pada bank lain merupakan saldo giro, tabungan serta deposito yang dimiliki Bank pada bank serta lembaga keuangan lainnya.

Giro :

Rupiah

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Syariah	25.466.492.152
PT Bank Permata Tbk - Syariah	15.713.192.489
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	284.606.433
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	148.680.601
PT Bank OCBC NISP Tbk - Syariah	16.149.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	8.163.716

Jumlah 41.637.285.140

Tabungan :

Rupiah

PT Bank Permata Tbk - Syariah	15.685.720.652
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.118.341.770
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.334.681
PT BPRS HIK Cibitung	6.842.050
PT BPRS Al-Hijrah Amanah	1.173.842
PT BPRS Karya Mugi Sentosa	12.221

Jumlah 18.881.425.216

Deposito :

Rupiah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000.000.000
PT BPRS Artha Madani	2.000.000.000
PT BPRS Riyal Irsyadi	2.000.000.000
PT BPRS Attaqwa	200.000.000
PT BPRS Patriot Bekasi	-
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	-
PT BPRS Bandar Lampung	-
PT BPRS Harum Hikmah Nugraha	-
PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	-
PT BPRS Aman Syariah	-
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda	-
PT BPRS Gaido Indonesia	-
PT BPRS Amanah Rabbaniah	-
PT BPRS HIK Cibitung	-
PT BPRS Botani Bina Rahmah	-
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	-
PT BPRS Amanah Bangsa	-
PT BPRS Baiturridha Pusaka	-
PT BPRS Bangun Drajat Warga	-
PT BPRS Buana Mitra Perwira	-
PT BPRS Hikmah Bahari	-
PT BPRS HIK Jateng	-
PT BPRS Suriyah	-
PT BPRS HIK Parahyangan	-

Jumlah 14.200.000.000

Jumlah Penempatan pada Bank Lain 74.718.710.357

Penyisihan Penilaian (310.722.813)

Neto 74.407.987.543

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS - NET

**31 Des 2024/
Dec 31, 2024**

Placements with other banks represent current accounts, savings accounts and time deposits held by the Bank at banks and other financial institutions.

Current accounts

Rupiah

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Syariah	20.329.191.970
PT Bank Permata Tbk - Syariah	14.148.751.169
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	146.284.920
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.869.887
PT Bank OCBC NISP Tbk - Syariah	16.482.911
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	8.571.931

Total

Savings accounts :

Rupiah

PT Bank Permata Tbk - Syariah	4.032.701.405
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	846.898.747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.034.595
PT BPRS HIK Cibitung	6.804.952
PT BPRS Al-Hijrah Amanah	141.088.748
PT BPRS Karya Mugi Sentosa	12.209

Total

Time Deposits :

Rupiah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.000.000.000
PT BPRS Artha Madani	2.500.000.000
PT BPRS Riyal Irsyadi	2.500.000.000
PT BPRS Attaqwa	1.500.000.000
PT BPRS Patriot Bekasi	7.000.000.000
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	4.000.000.000
PT BPRS Bandar Lampung	2.500.000.000
PT BPRS Harum Hikmah Nugraha	2.500.000.000
PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	2.200.000.000
PT BPRS Aman Syariah	2.000.000.000
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda	2.000.000.000
PT BPRS Gaido Indonesia	2.000.000.000
PT BPRS Amanah Rabbaniah	1.500.000.000
PT BPRS HIK Cibitung	1.500.000.000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	1.300.000.000
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	1.150.000.000
PT BPRS Amanah Bangsa	1.000.000.000
PT BPRS Baiturridha Pusaka	1.000.000.000
PT BPRS Bangun Drajat Warga	1.000.000.000
PT BPRS Buana Mitra Perwira	1.000.000.000
PT BPRS Hikmah Bahari	1.000.000.000
PT BPRS HIK Jateng	1.000.000.000
PT BPRS Suriyah	1.000.000.000
PT BPRS HIK Parahyangan	250.000.000

Total

Total Placement with Other Banks 104.105.693.444

Assessment allowance (313.617.572)

Net 103.792.075.872

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - NETO (Lanjutan)

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah yang diterima Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati diawal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Syariah. Pada Pasal 30 menyatakan bahwa Bagian Penempatan pada Bank Lain dan penempatan pada bank umum konvensional yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurangan dalam perhitungan PPKA umum dan PPKA khusus.

6. MARGIN YANG AKAN DITERIMA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Musyarakah	321.370.760
Murabahah	133.495.947
Multijasa	122.476.465
Ijarah	68.134.722
Musyarakah (MMQ)	50.464.135
Mudharabah	43.688.320
Penempatan Pada Bank lain	6.631.720
Jumlah Margin Yang Akan Diterima	746.262.068

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS - NET (Continued)

The level of annual profit sharing for mudharabah time deposits received by the Bank as of December 31, 2025 and 2024 is based on the profit-sharing ratio agreed at the beginning.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 24 of 2024 dated November 29, 2024, concerning the Asset Quality of Sharia Rural Banks, Article 30 stipulates that a portion of placements with other banks and with conventional commercial banks that meet the guarantee criteria established by the Deposit Insurance Corporation may be utilized as a reduction factor in the calculation of both general and special PPKA.

6. MARGIN TO BE RECEIVED

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	182.137.839	Musyarakah
	104.540.985	Murabahah
	15.647.330	Multijasa
	89.790.815	Ijarah
	38.739.353	Musyarakah (MMQ)
	21.282.659	Mudharabah
	104.157.734	Placements with other banks
Total Margin to be Received	556.296.715	

7. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN - NETO

7. RECEIVABLES AND FINANCING - NET

	31 Desember / December 2025						
	Murabahah	MultiJasa	Mudharabah	Musyarakah	Istishna	Total/Total	
Nilai Tercatat	50.320.179.507	43.328.713.881	17.199.719.693	128.297.505.949	14.231.580.635	253.377.699.665	Carrying value
Margin yang Ditangguhkan	(15.899.280.657)	(1.070.505.663)	-	-	(4.182.063.113)	(21.151.849.433)	Deferred margin
Total	34.420.898.851	42.258.208.218	17.199.719.693	128.297.505.949	10.049.517.522	232.225.850.233	Total
PPKA Umum	(168.228.971)	(211.291.041)	(85.998.601)	(619.362.422)	(45.371.157)	(1.130.252.192)	General PPKA
PPKA Khusus	-	-	-	(244.844.107)	-	(244.844.107)	Special PPKA
Total PPKA	(168.228.971)	(211.291.041)	(85.998.601)	(864.206.529)	(45.371.157)	(1.375.096.299)	PPKA Total
Neto	34.252.669.880	42.046.917.177	17.113.721.092	127.433.299.420	10.004.146.365	230.850.753.934	Net

	31 Desember / December 2024						
	Murabahah	MultiJasa	Mudharabah	Musyarakah	Istishna	Total/Total	
Nilai Tercatat	39.520.270.465	9.876.175.957	10.665.535.278	57.204.859.653	10.308.029.760	127.574.871.113	Carrying value
Margin yang Ditangguhkan	(13.607.899.266)	(170.158.957)	-	-	(1.821.636.224)	(15.599.694.447)	Deferred margin
Total	25.912.371.199	9.706.017.000	10.665.535.278	57.204.859.653	8.486.393.536	111.975.176.666	Total
PPKA Umum	(125.662.511)	(48.530.085)	(53.327.677)	(284.649.583)	(42.431.968)	(554.601.824)	General PPKA
PPKA Khusus	-	-	-	(199.943.255)	-	(199.943.255)	Special PPKA
Total PPKA	(125.662.511)	(48.530.085)	(53.327.677)	(484.592.838)	(42.431.968)	(754.545.079)	PPKA Total
Neto	25.786.708.688	9.657.486.915	10.612.207.601	56.720.266.815	8.443.961.568	111.220.631.587	Net

a. Piutang Murabahah

Rincian piutang *murabahah* berdasarkan tingkat kualitas adalah sebagai berikut:

a. Murabahah receivables

The details of *murabahah* receivables based on the quality level are as follows:

	31 Desember / December 2025			
	Debitur	%	Total	
Lancar	50	97,74%	33.477.565.608	Current
Macet	2	2,26%	775.104.272	Loss
Total	52	100,00%	34.252.669.880	Total

7. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN - NETO (Lanjutan)

7. RECEIVABLES AND FINANCING – NET (Continued)

a. Piutang Murabahah (Lanjutan)

Rincian piutang *murabahah* berdasarkan tingkat kualitas adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 2024				
	Debitur	%	Total	
Lancar	39	96,98%	25.006.839.500	Current
Dalam Perhatian Khusus	1	0,01%	2.829.916	Special-mention
Kurang Lancar	1	2,90%	748.001.592	Substandard
Macet	1	0,11%	29.037.680	Loss
Total	42	100,00%	25.786.708.688	Total

a. Murabahah receivables (Continued)

The details of *murabahah* receivables based on the quality level are as follows:

b. Piutang Multijasa

Rincian piutang *multijasa* berdasarkan tingkat kualitas adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 2025				
	Debitur	%	Total	
Lancar	44	100,00%	42.046.917.177	Current
Total	44	100,00%	42.046.917.177	Total

b. Multijasa Receivables

The details of *multijasa* receivables based on the quality level are as follows:

31 Desember / December 2024				
	Debitur	%	Total	
Lancar	13	100,00%	9.657.486.915	Current
Total	13	100,00%	9.657.486.915	Total

c. Pembiayaan Mudharabah

Rincian piutang *mudharabah* berdasarkan tingkat kualitas adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 2025				
	Debitur	%	Total	
Lancar	16	100,00%	17.113.721.092	Current
Total	16	100,00%	17.113.721.092	Total

c. Mudharabah Financing

The details of *mudharabah* receivables based on the quality level are as follows:

31 Desember / December 2024				
	Debitur	%	Total	
Lancar	5	100,00%	10.612.207.601	Current
Total	5	100,00%	10.612.207.601	Total

d. Pembiayaan Musyarakah

Rincian piutang *musyarakah* berdasarkan tingkat kualitas adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 2025				
	Debitur	%	Total	
Lancar	119	96,72%	123.253.122.264	Current
Kurang Lancar	1	2,55%	3.246.519.048	Substandard
Macet	2	0,73%	933.658.108	Loss
Total	122	100,00%	127.433.299.420	Total

d. Musyarakah Financing

The details of *musyarakah* receivables based on the quality level are as follows:

Rincian piutang *musyarakah* berdasarkan tingkat kualitas adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 2024				
	Debitur	%	Total	
Lancar	66	99,87%	56.645.266.815	Current
Macet	1	0,13%	75.000.000	Loss
Total	67	100,00%	56.720.266.815	Total

7. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN - NETO (Lanjutan)

e. Piutang Istishna

Rincian piutang istishna berdasarkan tingkat kualitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2025			
	Debitur	%	Total	
Lancar	6	90,25%	9.028.860.316	Current
Macet	1	9,75%	975.286.049	Loss
Total	7	100,00%	10.004.146.365	Total
	31 Desember / December 2024			
	Debitur	%	Total	
Lancar	9	100,00%	8.443.961.568	Current
Total	9	100,00%	8.443.961.568	Total

7. RECEIVABLES AND FINANCING – NET (Continued)

e. Istishna receivables

The details of istishna receivables based on the quality level are as follows:

8. ASET ISTISHNA

Aset Istishna

Aset Istishna dalam Penyelesaian
Termin Istishna

Jumlah Aset Istishna

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	13.677.600.000	8.919.200.000
	(13.677.600.000)	(8.919.200.000)
	-	-

Istishna Asset
Istishna Assets in Settlement
Termin Istishna
Total Istishna Assets

9. ASET TETAP - NETO

Biaya Perolehan

Mesin dan Peralatan
Perlengkapan Kantor

Total

Akumulasi Penyusutan

Mesin dan Peralatan
Perlengkapan Kantor

Total

Nilai buku neto

	31 Desember/December 2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
	28.615.000	67.262.812	-	95.877.812
	36.067.434	6.132.711	-	42.200.145
Total	64.682.434	73.395.523	-	138.077.957
	(28.614.976)	(8.897.540)	-	(37.512.516)
	(13.996.303)	(7.457.079)	-	(21.453.382)
Total	(42.611.279)	(16.354.619)	-	(58.965.898)
Nilai buku neto	22.071.155			79.112.059

Acquisition Cost
Machine and Equipment
Office Equipment
Total

Accumulated Depreciation
Machine and Equipment
Office Equipment
Total
Net book value

10. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Perangkat Lunak
Akumulasi Amortisasi

Nilai buku neto

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	22.755.937.557	-
	(1.759.916.497)	-
	20.996.021.060	-

10. INTANGIBLE ASSETS - NET
Software
Accumulated Amortization
Net book value

11. ASET LAINNYA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Biaya dibayar dimuka	3.526.058.241	5.050.303.046
Lainnya:		
Tagihan Asuransi Kesehatan	612.945.196	-
Deposit asuransi kesehatan karyawan	317.385.445	-
Setoran jaminan artajasa	100.000.000	100.000.000
Lainnya	9.700.072	8.680.000
Tagihan penggantian biaya transfer	-	111.374.000
Pajak dibayar dimuka	108.316.171	61.622.498
Jumlah Aset Lainnya	4.674.405.125	5.331.979.544

11. OTHER ASSETS

<i>Prepaid expenses</i>
<i>Others:</i>
<i>Health insurance bill</i>
<i>Employee health insurance deposit</i>
<i>Guaranteed deposit artajasa</i>
<i>Others</i>
<i>Transfer fee reimbursement bill</i>
<i>Prepaid Taxes</i>
Total Other Assets

12. ASET PAJAK TANGGUHAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rugi Fiskal	1.922.271.649	-
Imbalan Paska Kerja	228.631.095	-
PPKA Neto	127.675.487	-
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.278.578.232	-

12. DEFERRED TAX ASSETS

<i>Fiscal Loss</i>
<i>Post-employment benefit</i>
<i>PPKA Net</i>
Total Deferred Tax Assets

13. LIABILITAS SEGERA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Titipan dana visit nasabah	161.317.393	95.508.200
Titipan BPJS tenaga kerja	111.964.272	110.834.710
Titipan BPJS kesehatan	285.000	43.889.588
<i>Infaq & shadaqah</i>	10.553.424	10.553.424
Titipan lainnya	11.245.008	773.569
Utang transaksi digital	80.115.243	174.861.222
Utang asuransi pembiayaan	2.131.436	2.131.436
Utang bagi hasil deposito	247.002	903.931
Jumlah Liabilitas Segera	377.858.777	439.456.080

13. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

<i>Deposit of funds visit to customers</i>
<i>Deposit BPJS Labor</i>
<i>BPJS health deposit</i>
<i>Infaq & shadaqah</i>
<i>Other deposits</i>
<i>Digital Transaction payable</i>
<i>Insurance financing payable</i>
<i>Profit sharing time deposits payable</i>
Total Liabilities Due Immediately

14. LIABILITAS PAJAK

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	211.178.256	565.796.585
Pasal 21	71.838.856	358.318.346
Pasal 23	4.684.960	22.125.332
Pajak Pertambahan Nilai	6.195.571	984.500
Jumlah Liabilitas Pajak	293.897.643	947.224.763

14. TAXES PAYABLE

<i>Income Tax:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Value Added Tax</i>
Total Taxes Payable

15. SIMPANAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tabungan wadiah digital	21.369.870.478	21.320.235.079
Tabungan wadiah	21.213.094.649	8.337.683.341
Tabungan wadiah Pelajar	7.094.055	7.094.055
Jumlah Simpanan	42.590.059.181	29.665.012.475

15. DEPOSITS

<i>Wadiah digital saving</i>
<i>Wadiah savings</i>
<i>Wadiah student savings</i>
Total Deposits

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tabungan		
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	540.097.086	513.559.794
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	500.200.000	500.200.000
PT BPRS Adeco	500.001.014	500.001.005
PT BPRS Amanah Bangsa	401.914.135	401.288.312
PT BPRS Artha Madani	125.562.822	125.100.003
PT BPRS Dharma Kuwera	12.568.273	12.568.273
PT BPRS Al Hijrah Amanah	311.000	311.000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	103.634	150.226.817
PT BPRS Gaido Indonesia	109.999	150.100.024
Deposito		
PT BPRS Cilegon Mandiri	5.000.000.000	-
PT BPRS Al Maburur Klaten	3.500.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Riyal Irsyadi	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Harta Insan Karimah	2.000.000.000	-
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	210.000.000	-
PT BPRS Amanah Bangsa	210.000.000	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	16.500.867.963	7.353.355.228

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Savings		
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera		
PT BPRS Bogor Tegar Beriman		
PT BPRS Adeco		
PT BPRS Amanah Bangsa		
PT BPRS Artha Madani		
PT BPRS Dharma Kuwera		
PT BPRS Al Hijrah Amanah		
PT BPRS Botani Bina Rahmah		
PT BPRS Gaido Indonesia		
Deposito		
PT BPRS Cilegon Mandiri		
PT BPRS Al Maburur Klaten		
PT BPRS Riyal Irsyadi		
PT BPRS Harta Insan Karimah		
PT BPRS Al Salaam Amal Salman		
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera		
PT BPRS Amanah Bangsa		
Total Deposits From Other Banks		

17. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, aktuaris independen dengan tanggal laporan masing-masing tanggal 02 April 2026 dan 18 Februari 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rentang tingkat diskonto per tahun	6,50%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	4,00%
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)
Tingkat pengunduran diri	6,00%	6,00%
Usia pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years
Rata-rata usia pekerja	35,45 tahun/ years	35,43 tahun/ years
Rata-rata masa kerja pekerja	3,05 tahun/ years	2,45 tahun/ years

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The calculation of providing employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 was provided by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki on April 02, 2026 and February 18, 2025, respectively, are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rincian atas beban imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:			The details of the post-employment benefits expense are as follows:
Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja	1.341.452.596	696.695.290	Present value of post-employment benefits liability
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	89.930.574	7.705.474	Interest cost of defined benefit obligation
Transfer Masuk Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pa	221.323.584	-	Present Value of Defined Benefit Obligation transferred in
Kelebihan Pembayaran	1.632.059.172	-	Overpayment
Saldo Beban	3.284.765.927	704.400.764	Expense Balance

Rincian atas beban imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja	1.341.452.596	696.695.290
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	89.930.574	7.705.474
Transfer Masuk Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pa	221.323.584	-
Kelebihan Pembayaran	1.632.059.172	-
Saldo Beban	3.284.765.927	704.400.764

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	2.017.274.334	161.254.000
Beban imbalan paska kerja tahun berjalan	3.284.765.927	704.400.764
Kerugian aktuaria	1.719.195.033	1.307.148.553
Pembayaran manfaat	(2.178.715.923)	(155.528.983)
Jumlah Liabilitas Imbalan Paska Kerja	4.842.519.371	2.017.274.334

Movement in post-employment benefits liability is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beginning balance	161.254.000	161.254.000
Post-employment benefit expense	704.400.764	704.400.764
Actuarial losses	1.307.148.553	1.307.148.553
Payments of benefit	(155.528.983)	(155.528.983)
Total Post-Employment Benefits Liability	2.017.274.334	2.017.274.334

17. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)			17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)		
Mutasi saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Movement in Other Comprehensive Income is as follows:		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024			
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	1.719.195.033	-			Other Comprehensive Income Current Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	1.719.195.033	-			Total Other Comprehensive Income
18. LIABILITAS LAINNYA			18. OTHER LIABILITIES		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024			
Akrual bagi hasil	453.798.649	438.881.554			Profit sharing accrual
Dana Kebajikan	76.288.407	120.543.210			Qardhul hasan funds
Akrual operasional	44.102.959	2.843.236.917			Operation accrual
Lainnya	35.500.000	25.000.000			Others
Pendapatan administrasi ditangguhkan	-	18.176			Administration deferred revenue
Jumlah Liabilitas Lainnya	609.690.015	3.427.679.857			Total Other Liabilities
19. DANA SYIRKAH TEMPORER			19. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024			
Deposito <i>mudharabah</i>	230.450.498.873	133.183.193.606			Mudharabah time deposits
Pembiayaan diterima	-	5.000.000.000			Financing received
Jumlah Dana Syirkah Temporer	230.450.498.873	138.183.193.606			Total Temporary Syirkah Funds
20. LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN			20. DEFERRED TAX LIABILITIES		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024			
Amortisasi aset tak berwujud	536.412.565	-			Amortization of intangible assets
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	536.412.565	-			Total Deferred Tax Liabilities
21. EKUITAS			21. EQUITY		
a. Modal Saham			a. Share Capital		
Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 14 November 2025 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan, modal dasar perseroan berjumlah Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar rupiah) terbagi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan telah ditempatkan sebagian senilai Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah) terbagi atas 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham.			Based on Notarial Deed No. 73 on November 14, 2025 from Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. a Notary in the South Jakarta, the company's authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) divided into 120,000 (one hundred and twenty thousand) shares each with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah) and has been partially placed worth Rp60,000,000,000 (sixty billion rupiah) divided into 60,000 (sixty thousand) shares.		
Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:		
	Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
	PT Alami Teknologi Sharia	59.994	99,99%	59.994.000.000	
	Dima Audra Djani	6	0,01%	6.000.000	
	Total	60.000	100,00%	60.000.000.000	
b. Saldo Laba			b. Retained Earnings		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024			
Labo Ditahan	(21.463.355.670)	824.797.560			Retained Earnings
Cadangan Umum	400.000.000	400.000.000			General Reserves
Labo (Rugi) Tahun Berjalan	(7.573.014.179)	(22.288.153.230)			Profit (Loss) For the Year
Jumlah Saldo labo	(28.636.369.849)	(21.063.355.670)			Total Retained Earnings

21. EKUITAS (Lanjutan)

c. Komponen Ekuitas Lainnya

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Surplus Revaluasi	8.255.804.314
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial	(1.719.195.033)
Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya	6.536.609.281

Perusahaan melakukan penilaian kembali terhadap aset tak berwujud berupa Software/Aplikasi "Hijra Bank" oleh KJPP Toto Suharto & Rekan No. 00269/2.0055-00/BS/09/0660/1/VII/2025 tertanggal 31 Juli 2025 dengan nilai wajar sebesar Rp22.755.937.557 dari awal nilai buku sebesar Rp14.500.133.243. Selisih antara nilai wajar hasil revaluasi dengan nilai buku tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi sebesar Rp8.255.804.314.

21. EQUITY (Continued)

c. Other Component Equity

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	-
	-
	-

The Company conducted a reassessment of intangible assets in the form of "Hijra Bank" Software/Application by KJPP Toto Suharto & Partners No. 00269/2.0055-00/BS/09/0660/1/VII/2025 dated July 31, 2025 with a fair value of Rp22.755.937.557 from the beginning of the book value of Rp14.500.133.243. The difference between the fair value of the revaluation results and the recorded book value is recognized as the Revaluation Surplus of Rp8.255.804.314.

Revaluation surplus
Actuarial gains/(losses)

Total Other Component Equity

22. PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO

	2025
a. Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank	
Pendapatan Bagi Hasil <i>Musarakah</i>	12.092.826.641
Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>	3.555.041.516
Pendapatan Multijasa	2.396.507.695
Pendapatan <i>Mudharabah</i>	1.881.242.677
Pendapatan Margin <i>Istishna</i>	1.653.124.786
Pendapatan <i>Ijarah</i>	-
Jumlah	21.578.743.315
b. Pendapatan dari pihak bank lain	
Pendapatan deposito <i>mudharabah</i>	1.407.382.156
Pendapatan lainnya	1.252.992.684
Tabungan <i>mudharabah</i>	385.263.862
Jumlah	3.045.638.702
c. Pendapatan operasional lainnya	
Lainnya	15.052.532.596
Administrasi	50.837.221
Pemulihan PPKA	2.894.759
Administrasi Pembiayaan	18.176
Jumlah	15.106.282.752
Jumlah Pendapatan Operasional	39.730.664.770

22. OPERATING INCOME - NET

	2024	
a. Income from third parties non-bank		
	6.436.594.440	<i>Musarakah Revenue Sharing</i>
	2.170.637.292	<i>Murabahah Margin Income</i>
	752.100.670	<i>Multijasa Revenue</i>
	1.121.541.227	<i>Mudharabah Revenue</i>
	640.811.673	<i>Istishna Margin Income</i>
	176.465.557	<i>Ijarah Revenue</i>
Jumlah	11.298.150.859	Total
b. Income from other banks		
	6.057.329.506	<i>Mudharabah time deposit income</i>
	749.539.331	<i>Other revenue</i>
	985.910.344	<i>Mudharabah savings</i>
Jumlah	7.792.779.181	Total
c. Other operating income		
	3.707.400	<i>Other</i>
	32.652.745	<i>Administration</i>
	582.523.500	<i>Reversal PPKA</i>
	459.418.196	<i>Financing Administration</i>
Jumlah	1.078.301.841	Total
Jumlah Pendapatan Operasional	20.169.231.881	Total Operating Income

d. Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana

	2025
Deposito mudharabah-Non Bank	10.947.239.347
Deposito mudharabah Bank	434.193.049
Deposito emas	53.959.442
Jumlah Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	11.435.391.838
Jumlah Pendapatan Operasional - Neto	28.295.272.932

d. Profit-Sharing To Fund Owners

	2024	
	7.816.874.278	<i>Mudharabah time deposits-Non Bank</i>
	603.178.640	<i>Mudharabah time deposits Bank</i>
	-	<i>Gold deposits</i>
Jumlah	8.420.052.918	Total Profit-Sharing To Fund Owners
Jumlah Pendapatan Operasional - Neto	11.749.178.963	Total Operating Income - Net

23. BEBAN OPERASIONAL

	2025
Beban Umum dan Administrasi	
Beban gaji, upah, dan honorarium	27.663.166.658
Beban barang dan jasa	7.350.092.511
Beban lainnya	4.300.000
Penyisihan kerugian dan penyusutan	2.396.822.336
Beban Pemasaran	196.071.272
Jumlah Beban Operasional	37.610.452.777

23. OPERATING EXPENSES

	2024	
		<i>General and Administrative Expenses</i>
	20.148.482.213	<i>Salary, wages, and honorarium expenses</i>
	13.031.185.017	<i>Goods and services expenses</i>
	-	<i>Others expenses</i>
	615.376.089	<i>Provision of losses and depreciation</i>
	242.288.874	<i>Marketing expenses</i>
Jumlah Beban Operasional	34.037.332.193	Total Operating Expenses

24. MANFAAT PAJAK TANGGUHAN

	2025	2024	
Manfaat pajak tangguhan	1.742.165.667	-	Deferred tax income
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	1.742.165.667	-	Total Deferred Tax Income

24. DEFERRED TAX INCOME

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi Bank adalah sebagai berikut:

25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Details of the nature of the relationship with the Bank's related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
PT Alami Teknologi Sharia	Pemegang saham / Shareholder	Modal saham / Share capital
Dima Audra Djani	Pemegang saham / Shareholder	Modal saham / Share capital
	Persentase dari total pembiayaan / Percentage of total financing	
	2025	2024
	%	%
<u>Pembiayaan diberikan - Musyarakah</u>		<u>Financing - Musyarakah</u>
PT Alami Teknologi Sharia	2.700.000.000	-
	-	1,17%
	-	-

26. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Sesuai dengan peraturan OJK no. 66/POJK.03/2016, BPRS diwajibkan untuk menyediakan modal minimum dengan rasio KPMM paling rendah sebesar 12% mulai 1 Januari 2020. Adapun rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

26. THE MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

According to OJK regulation no. 66/POJK.03/2016, BPRS are required to provide a minimum capital with a minimum capital adequacy ratio (CAR) of 12% starting January 1, 2020. The Bank's minimum required capital adequacy ratio (CAR) is as follows:

	2025	2024	
Modal inti			Core capital
Modal disetor	60.000.000.000	60.000.000.000	Paid-up capital
Cadangan umum	400.000.000	400.000.000	General reserves
Akumulasi saldo laba (defisit) dari tahun lalu	(14.926.746.389)	824.797.560	Accumulated retained earnings (deficit) form prior year
Laba (rugi) tahun berjalan (50%)	(7.573.014.179)	(22.288.153.230)	Current year profit (loss) (50%)
Jumlah modal inti	37.900.239.432	38.936.644.330	Total core capital
Modal pelengkap			Supplementary capital
Cadangan Umum dari PPAP (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	2.208.267.338	734.928.087	General reserve on allowance for possible losses on PPAP (maximum 1.25%)
Jumlah modal pelengkap	2.208.267.338	734.928.087	Total supplementary capital
Tambahan PPAWB atau Pembiayaan Macet	(627.168.508)	-	Added PPAWB or non-performing loan
Jumlah modal	39.481.338.262	39.671.572.417	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (hanya memperhitungkan risiko kredit)	176.661.387.069	80.789.707.349	Weighted risk assets (only calculating credit risk)
Rasio KPMM Bank	22,35%	49,10%	Bank's capital adequacy ratio
Rasio Minimum KPMM	12%	12%	Minimum CAR required

27. KELANGSUNGAN USAHA

Bank telah mencatat rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp7.573.014.179 dan dalam keadaan defisit sebesar Rp29.036.369.849 pada tanggal tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

27. GOING CONCERN

The Bank has recorded loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp7.573.014.179 and it has a deficit amounting to Rp29.036.369.849 as of that date. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern.

Berdasarkan rencana bisnis yang disampaikan kepada OJK, Bank akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut untuk memperbaiki kinerja keuangan Bank di masa yang akan datang:

Based on the business plan submitted to the FSA, the Bank will take the following steps to improve the financial performance of the Bank in the future:

27. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- Pertumbuhan bisnis di tahun 2026 difokuskan pada penetrasi pembiayaan, khususnya pembiayaan produktif dengan produk utama yakni pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi bagi Usaha Kecil dan Menengah
- Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK), baik dari sisi produk tabungan maupun deposito
- Meningkatkan peran ekosistem dan penguatan aliansi strategis dengan mitra potensial untuk membangun ekosistem yang mendukung pemasaran produk bank, baik melalui sinergi dengan regulator, kementerian dan lembaga, maupun komunitas potensial.
- Dalam jangka menengah, bank berkomitmen menjaga pertumbuhan bisnis secara konsisten YoY dengan harapan dalam 3 tahun ke depan, dari sisi pertumbuhan aset diproyeksikan dapat menyentuh nilai aset mendekati Rp1 Triliun
- Bank akan menjaga rasio KPMM di atas 15% hingga akhir tahun 2026 untuk memastikan kecukupan modal dalam mendukung pertumbuhan dan hal ini sejalan dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan
- Kualitas aset menjadi perhatian utama dengan memastikan pertumbuhan pembiayaan diiringi portofolio yang sehat, di mana kualitas aset produktif lancar ditargetkan berada di atas 99% pada akhir tahun 2026.
- Melakukan strategi efisiensi biaya, baik biaya tenaga kerja maupun biaya operasional lainnya.
- Kecukupan likuiditas dijaga melalui optimalisasi DPK serta keseimbangan antara proporsi penyaluran dana, dengan target FDR maksimal tidak melebihi 95%. Untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, bank menargetkan *cash ratio* selalu berada di atas 20%.
- Fokus pengembangan mencakup penyelesaian sistem kanal pembayaran untuk mendukung nasabah institusi baik *funding* maupun *financing*
- Perusahaan akan memperkuat kecukupan modal melalui penambahan modal yang signifikan untuk mendukung operasional berkelanjutan, serta menjaga pertumbuhan bisnis *funding* dan *financing* minimal 20% YoY agar rasio rentabilitas yang diharapkan dapat tercapai.

28. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Liabilitas komitmen		
Pihak ketiga		
Fasilitas pembiayaan bagi hasil yang belum digunakan	20.102.459.935	9.806.338.457
Total Liabilitas Komitmen	20.102.459.935	9.806.338.457
Tagihan kontinjensi		
Pihak ketiga		
Pendapatan dalam pembiayaan penyelesaian:		
<i>Murabahah</i>	159.986.601	46.510.662
<i>Ijarah</i>	45.373.070	-
Total Tagihan Kontinjensi	205.359.671	46.510.662
Lainnya		
Aset produktif yang dihapus buku:		
Aset produktif	3.637.734.889	3.637.734.889
Aset produktif dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	(1.427.447.335)	(1.420.469.400)
Total Lainnya	2.210.287.554	2.217.265.489

27. GOING CONCERN (Continued)

- Business growth in 2026 is focused on financing penetration, especially productive financing with the main products, namely working capital financing and investment financing for Small and Medium Enterprises*
- Increase Third Party Funds (TPF), both in terms of savings and deposit products*
- Increasing the role of the ecosystem and strengthening strategic alliances with potential partners to build an ecosystem that supports the marketing of bank products, both through synergies with regulators, ministries and institutions, as well as potential communities.*
- In the medium term, the bank is committed to maintaining consistent business growth YoY with the hope that in the next 3 years, in terms of asset growth, it is projected to touch the value of assets close to Rp1 trillion*
- The Bank will maintain the KPMM ratio above 15% until the end of 2026 to ensure capital adequacy to support growth and this is in line with the direction of the Financial Services Authority*
- Asset quality is a major concern by ensuring financing growth accompanied by a healthy portfolio, where the quality of current productive assets is targeted to be above 99% by the end of 2026.*
- Carrying out cost efficiency strategies covering both labor and other operational costs.*
- Liquidity adequacy is maintained through the optimization of deposits and the balance between the proportion of fund disbursement, with the maximum FDR target not exceeding 95%. To meet short-term obligations, banks target cash ratios to always be above 20%.*
- The focus of development includes the completion of a payment channel system to support institutional customers, both funding and financing*
- The Company will strengthen capital adequacy through significant capital additions to support sustainable operations, as well as maintain funding and financing business growth of at least 20% YoY to achieve the expected profitability ratio.*

28. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Commitments payable		
Third parties		
Unused profit sharing financing facilities	20.102.459.935	9.806.338.457
Total Commitments Payable	20.102.459.935	9.806.338.457
Contingencies receivables		
Third parties		
Income in settlement financing:		
<i>Murabahah</i>	159.986.601	46.510.662
<i>Ijarah</i>	45.373.070	-
Total Contingencies Receivables	205.359.671	46.510.662
Others		
Productive assets written off:		
Productive Assets	3.637.734.889	3.637.734.889
Productive assets written off that are recovered or successfully collected	(1.427.447.335)	(1.420.469.400)
Total Others	2.210.287.554	2.217.265.489